

**PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI TK NURUL ILMI
DI DESA SUKAMAJU ABUNG SEMULI
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

RISSA LATIFAH

NPM : 1911070088

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023**

**PEN PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI TK NURUL ILMI
DI DESA SUKAMAJU ABUNG SEMULI
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :
RISSA LATIFAH
NPM : 1911070088

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I.
Pembimbing II : Wiwi Febriani, S.Gz., M.Si.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya ibu di lingkungan di Desa Sukamaju yang mayoritas pekerjaannya sebagai petani masih belum menerapkan sarapan bergizi bagi anak, sehingga asupan zat gizi dari sarapan belum sesuai dengan anjuran gizi seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi sarapan bergizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu. Pengetahuan Ibu yang masih kurang dalam konsep sarapan yang bergizi dan sikap ibu yang masih acuh terhadap pembekalan sarapan bergizi dengan mengganti memberi uang untuk dibelikan jajanan diluar.

Metode dalam Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasy experimental time series*. Jenis uji yang digunakan adalah Uji Wilcoxon. Responden diberikan berupa intervensi edukasi sarapan bergizi dengan menggunakan Media *Leaflet* sebanyak satu kali. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukamaju Lampung Utara Kecamatan Abung Semuli dengan melibatkan 47 responden dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebesar 62.02, dan pengetahuan sesudah diberikan intervensi sebesar 71.06, sedangkan sikap sebelum diberikan intervensi sebesar 61.45, dan sikap sesudah sebesar 68.09 mengenai sarapan bergizi dengan menggunakan Media *Leaflet* meningkat. Berdasarkan analisis statistik diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan $p < 0,05$ antara edukasi sarapan bergizi terhadap pengetahuan dan sikap responden. Hal itu menyebabkan H_0 di tolak terhadap pengaruh edukasi sarapan bergizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu. Disimpulkan, bahwa edukasi sarapan bergizi dengan menggunakan media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai sarapan bergizi.

Kata Kunci : edukasi gizi, sarapan, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

The background of this research is that there are many mothers in the Sukamaju Village, where the majority of their work is as farmers, but they have not yet implemented a nutritious breakfast for their children, so the intake of nutrients from breakfast is not in accordance with the recommendations for balanced nutrition. This research aims to analyze the effect of nutritious breakfast education on mothers' knowledge and attitudes. Knowledge of mothers who are still lacking in cooking nutritious breakfasts and caring for mothers who are still concerned about providing nutritious breakfast by substituting money to busy snacks outside.

The method in this study was a quantitative research with quasy ekperimental time series design. The type of test used was the Wilcoxon Test. Respondents were given a nutritious breakfast educational intervention using Media Leaflets once. This research was conducted in Sukamaju Village, North Lampung, Abung Semuli District, involving 47 respondents. With a significant level of 0.05.

The results of this study showed that the average score of knowledge before the intervention was 62.02, and knowledge after the intervention was 71.06, while the attitude before the intervention was 61.45, and the attitude after the intervention was 68.09 regarding a nutritious breakfast using Leaflet Media increased. Based on statistical analysis, it is known that there is a significant effect $p < 0.05$ between nutritious breakfast education on the knowledge and attitudes of respondents. This causes H_0 to be rejected for the effect of nutritious breakfast education on mother's knowledge and attitudes. It was concluded that nutritious breakfast education leaflet media can increase mothers' knowledge and attitudes regarding nutritious breakfast.

Keywords: *nutrition education, breakfast, knowledge, attitude*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rissa Latifah
NPM : 1911070088
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Edukasi Sarapan Bergizi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di Desa Sukamaju Kecamatan Abung Semuli Lampung Utara”** adalah benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Agustus 2023




Rissa Latifah

NPM.1911070088



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Sarapan Bergizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Di Desa Sukamaju Kecamatan Abung Semuli Lampung Utara
Nama : Rissa Latifah
NPM : 1911070088
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing 1

Pembimbing II


Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I.
NIP.199009072006042001


Wiwi Febriani, S.Gz, M.Si.
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. H Agus Jatmiko, M.Pd.
NIP.19620823199903001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Edukasi Sarapan Bergizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di TK Nurul Ilmi Desa Sukamaju Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara disusun oleh, Rissa Latifah NPM : 1911070088 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum at/15 September 2023 pukul 09.30-11.00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr.Hj. Romlah, M. Pd. I

Sekretaris : Jupri, M.Pd.

Penguji Utama : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd.

Penguji Pendamping I : Dr. Heny Wulandari, M. Pd. I

Penguji Pendamping II : Wiwi Febriani, S. Gz. M. Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP.196408281988032002



MOTTO

لَا يَهَى النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Artinya : “ Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu ”. (Q.S Surah Al-Baqarah: Ayat 168)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Allhamdulillahirrabbi'l Alamin,

Segala puji bagi Allah SWT, Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW, penulis persembahkan karya skripsi ini sebagai bukti dan cinta kasih sayang serta yang tulus kepada :

1. Orang tua saya yang tercinta, bapak Untoro dan Ibu Romlah yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasihat, semangat, dan doa yang tiada henti-hentinya untuk kesuksesan saya sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN Intan Lampung khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dapat memenuhi impian beliau berdua untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Mereka yang begitu sangat istimewa dalam hidup saya, tanpa beliau hidup saya bukan siapa-siapa, Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri saya mencintai dan menyayangi mereka karena Allah, Ridho Allah tergantung Ridho kedua Orang Tua. Terimakasih Ibu, terimakasih Bapak.
2. Seluruh keluarga besar saya yang selalu senantiasa mendoakan dan mendukung saya dalam setiap proses perkuliahan selama ini.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Rissa Latifah lahir di KBA Peraduan Waras 5 Agustus tahun 2001. Anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Untoro dan Ibu Romlah. Penulis mempunyai 1 adik laki-laki yang bernama Nasruk Huda. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di MI Raudatuth Tholibi pada Tahun 2008 kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTS Al-Muhajirin Bandar Sakti Abung Surakarta dan sekolah menengah atas di MA Al-Muhajirin Bandar Sakti Abung Surakarta. Kemudian pada tahun 2019 penulis menempuh pendidikan sarjana Strata 1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya program studi pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan keguruan. Selama berkuliah penulis aktif di salah satu UKM Permata Shalawat. Berkat dukungan, semangat, motivasi serta tekad yang kuat disertai oleh doa-doa kedua orang tua penulis dapat menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2023.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, hanya kepada-Nya kami menyembah dan hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan. Atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Sarapan Bergizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Di TK Nurul Ilmi Desa Sukamaju Abung Semuli Lampung Utara” yang disusun untuk melengkapi salah satu syarat penyusunan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Sholawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat bapak dan ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd. Selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Yulan Puspita Rini, MA. Selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I. Selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Wiwi Febriani, S.Gz, M.Si. selaku pembimbing II yang sudah memberikan petunjuk dan saran selama penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru TK Nurul Ilmi Desa Sukamaju Abung Semuli Lampung Utara
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 yang sudah memberikan motivasi, saran, dan pengalaman yang luar biasa. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan menyertai kalian selalu

9. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak. Aamiin

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna menghasilkan karya yang baik lagi. Semoga penyusunan skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal'alam

Bandar Lampung, 24 Agustus 2023

Penulis,



Rissa Latifah

NPM.1911070088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	17
H. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan Ibu.....	23
1. Definisi Pengetahuan	23
2. Pengertian Pengetahuan Ibu	25
3. Pengetahuan Gizi Ibu Tentang Sarapan	27
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu	28
C. Faktor yang mempengaruhi Edukasi Sarapan bergizi terhadap Sikap Ibu	29
D. Pengukuran Pengetahuan.....	30
E. Sikap Ibu	30

1. Pengertian Sikap	30
2. Pengertian Sikap Ibu	31
F. Edukasi Sarapan Bergizi	32
1. Pengertian Edukasi	32
2. Pengertian Sarapan	34
3. Fungsi Sarapan Bergizi	36
4. Manfaat Sarapan	37
5. Menu Sarapan Bergizi Yang Baik.....	37
6. Jenis Komposisi Pangan Sarapan.....	38
G. Media Edukasi.....	40
1. Pengertian Media	40
2. Pengertian Leaflet.....	41
H. Hubungan Edukasi Gizi Dengan Pengetahuan Gizi Ibu	42
I. Hubungan Edukasi Gizi Dengan Sikap Gizi Ibu	43
J. Kerangka Berfikir.....	43
K. Pengajuan Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
C. Populasi, sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	49
1. Populasi	49
2. Sampel	49
3. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Definisi Operasional Variabel	51
1. Variabel Bebas	51
2. Variabel Terikat	51
E. Instrumen Penelitian.....	53
1. Instrumen Pengetahuan Ibu.....	53
2. Instrument Sikap Ibu.....	54
F. Uji Validitas dan Realibilitas.....	54
1. Uji Validitas.....	54
2. Uji Realibilitas	55
G. Uji Prasyarat Analisis.....	56

1. Uji Normalitas.....	56
2. Analisis Univariat	57
3. Analisis Brivariat	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR RUJUKAN..... 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 91



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Desain Time Series Design.....	48
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	51
Tabel 4.1 Data Karakteristik Responden di TK Nurul Ilmi	60
Tabel 4.2 Kategori Pengetahuan Responden sebelum dan sesudah Penyuluhan.....	62
Tabel 4.3 Kategori Sikap Responden sebelum dan sesudah Penyuluhan.....	62
Tabel 4.4 Rata-rata Skor Pengetahuan dan Sikap Ibu sebelum dan sesudah penyuluhan dengan Media Leaflet	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media Leaflet..... 41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Out Penelitian	91
Lampiran 2 Uji Validitas dan Uji Realibilitas	92
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Penelitian	110
Lampiran 4 Hasil Wawancara Pra Penelitian	111
Lampiran 5 Naskah Penjelasan untuk Subjek Penelitian	113
Lampiran 6 Informed Consent.....	115
Lampiran 7 Kusioner Penelitian	117
Lampiran 8 Kegiatan Penyuluhan Dengan Media Leaflet	125
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	129
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian.....	130
Lampiran 11 Media Leaflet	131
Lampiran Dokumentasi	132





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini bertujuan untuk memfokuskan pemahaman tentang skripsi yang akan diteliti, hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari pemahaman yang berbeda dari para pembaca. Sehingga sangat diperlukan penjelasan judul ini, adapun judul ini adalah **“Pengaruh Edukasi Sarapan Bergizi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di TK Nurul Ilmi Desa Sukamaju Kecamatan Abung Semuli Lampung Utara”**, maka penulis akan menggunakan secara singkat mengenai penulisan judul diatas.

1. Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu adalah pengetahuan yang meliputi komponen zat gizi, kelompok pangan, pentingnya sarapan bergizi untuk anak, dan dampak tidak sarapan pada anak akan mengakibatkan pada gangguan pertumbuhan. Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh peningkatan pengetahuan sehingga dapat memperbaiki perilaku pemberian sarapan pada anak. Salah satu upaya peningkatan pengetahuan untuk merubah perilaku pemberian sarapan pada anak yaitu dengan konseling gizi.. Sedangkan jika anak mengalami kurang gizi, akan menurunnya daya tahan tubuh anak, postur menjadi pendek, perilakunya menjadi tenang, mudah tersinggung dan cengeng. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang dan dapat dilihat dari kemampuan untuk menjawab pertanyaan dengan benar yang dikategorikan menjadi kurang dan baik dengan skala ordinal. Jadi ibu dikategorikan berpengetahuan baik apabila jawaban benar $\geq 80\%$ dan kurang bila $> 80\%$.

2. Sikap ibu

Sikap ibu merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang, perubahan sikap secara

berkelanjutan dapat mempengaruhi sikap seseorang, dimana sikap pemenuhan gizi yang baik dapat meningkatkan status gizi anak. Sikap ibu juga bisa mempengaruhi asupan sarapan yang ada di dalam lingkungan keluarga termasuk anak. Sikap ibu mengenai sarapan pada anak akan mempengaruhi pemberian makan anaknya, dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang tidak mempengaruhi sikapnya. Jadi untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perubahan sikap ibu dengan memberikan makan pada anak, ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang mengenai pemberian makan pada anak yang tepat.

3. Edukasi Sarapan Bergizi

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan dengan menggunakan media *leaflet* yang berisi penyampaian informasi atau pesan-pesan tentang kesehatan sarapan bergizi pada anak melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi bisa dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar, atau kombinasi. Dengan media *leaflet* tersebut dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik. Ukuran umumnya 20x30 cm, dengan jumlah tulisan umumnya 200-400 kata, secara umum berisi garis-garis penyuluhan dan isi harus dapat ditangkap dengan sekali baca. *Leaflet* biasanya diberikan setelah pelajaran dan penyuluhan selesai dilaksanakan atau dapat pula diberikan sewaktu penyuluhan berlangsung untuk memperkuat ide yang disampaikan. Edukasi gizi sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi. Edukasi gizi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pentingnya sarapan serta diharapkan mampu menerapkan kebiasaan sarapan mengetahui makanan yang baik dikonsumsi pada saat sarapan, serta mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat tidak sarapan. Karena edukasi gizi sangat diperlukan untuk

meningkatkan pengetahuan gizi anak untuk membentuk sikap positif terhadap makanan bergizi dalam rangka membentuk kebiasaan makanan yang baik.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh pada aspek kepribadian anak. PAUD juga bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia berakhlak, bertaqwa dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Melalui PAUD, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki antara lain: agama, kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik kasar dan halus. Penyelenggaraan PAUD diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat (1) sampai dengan ayat (5). Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD menegaskan bahwa Standar PAUD terdiri atas Standar Tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan.²

Di Indonesia saat ini di wilayah penduduk-penduduk dalam seperti perdesaan banyak masalah yang dihadapi oleh orang tua, seperti pengetahuan dan sikap ibu terhadap masalah sarapan yang sehat terhadap anak,

¹Endidikan Pendidikan et al., "Konsep Dasar Paud 2019," 2019.

²Kemendikbud, "Salinan Permendiknas No.14" 53, no. 9 (2013): 1689–99.

masalah status gizi itu kurangnya pendidikan orang tua dalam mengetahui sarapan pagi yang baik, sehat dan bergizi. Salah satu faktor yang mempengaruhi edukasi sarapan bergizi pada anak yaitu pengetahuan dan sikap ibu. Bersamaan dengan itu Allah telah mengatur dan member pembelajaran yang terkandung dalam Al-quran berkenaan dengan makanan halal dan baik yang dapat memberikan manfaat yang baik bagi kesehatan jasmani maupun rohani. Firman Allah SWT di dalam Al-quran surah Al-baqarah ayat 168 dan 172

أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (١٦٨)

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ
تَعْبُدُونَ (١٧٢)

Artinya : “ Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu” . “Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.

Dari ayat al-quran diatas dapat dipahami bahwa Allah telah memberi nikmat dan karunia-Nya berupa rezeki makanan halal yang terdapat dibumi agar kita sebagai makhluk yang diberi akal dan hati nurani memilih jalan atau makanan yang halal dan baik sesuai dengan perintah Allah SWT.

Pertumbuhan anak mulai memasuki fase pertumbuhan yang semakin lambat, sampai pada usia tiga tahun pertumbuhan anak berlangsung sangat cepat, dan berangsur-angsur. Tumbuh kembang anak yang berlangsung baik sejak masa bayi hingga usia sekolah

akan menjadikannya manusia yang penuh potensi bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Kesehatan seorang anak yang mencakup kesehatan badan, rohani dan sosial. Perkembangan fisik yang telah dicapai anak pada usia sekolah sangat ditentukan oleh asupan gizi sejak bayi, bahkan ketika masih dalam kandungan. Pola konsumsi atau pola makan pada usia sekolah juga akan mempengaruhi pencapaian yang tidak normal sebagai gambaran mengenai riwayat status gizi. Perkembangan fisik anak menurut data berat badan menurut usia (BB/U),tinggi badan menurut usia (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) masih sangat tinggi dan menjadi tantangan kesehatan ³

Kebiasaan makan yang terbentuk pada usia dini serta jenis makanan yang disukai atau tidak merupakan dasar bagi pola konsumsi makanan dan asupan gizi anak pada usia selanjutnya. Anak usia sekolah mempunyai banyak akses terhadap uang,warung, penjaja makanan dilingkungan sekolah yang menyebabkan terbukanya akses terhadap makanan yang kurang menjamin nilai gizinya. Diperkirakan 165 juta anak usia dibawah lima tahun diseluruh dunia mengalami kurang gizi. Data ini telah mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 1990 sebanyak 253 juta anak. Tingkat prevalensi kurang gizi tinggi dikalangan anak usia dibawah lima tahun terdapat di Afrika (36 %) dan Asia (27%), dan sering belum diakui sebagai masalah kesehatan masyarakat. Prevalensi kurang gizi seluruh dunia berkisar antara 5sampai 65 %. ⁴

Risikesdas 2018 menunjukkan adanya perbaikan status gizi pada balita di Indonesia. Proporsi status gizi sangat pendek dan pendek turun dari 37,2% (Risikesdas 2013) menjadi 30,8%. Demikian juga proporsi status gizi buruk

³Yannie Asrie Widanti, "Prevalensi, Faktor Risiko, Dan Dampak Stunting Pada Anak Usia Sekolah," *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan* 1, no. 1 (2017): 23–28.

⁴Ibid.

dan gizi kurang turun dari 19,6% (Risikesdas 2013) menjadi 17,7%. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah adanya tren peningkatan proporsi obesitas pada orang dewasa sejak tahun 2007 sebagai berikut 10,5% (Risikesdas 2007), 14,8% (Risikesdas 2013) dan 21,8% (Risikesdas 2018). Pada tahun 2018 terkait masalah gizi anak di empat negara : Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam, diketahui bahwa anak – anak Indonesia paling pendek diantara ke empat negara tersebut. Untuk anak usia sekolah, yaitu usia 5-12 tahun ditemukan kejadian anak (kurang gizi) rata-rata 24,1% untuk anak laki-laki dan 25,2% untuk anak perempuan. Anak usia dini yang menderita kurang gizi parah sebesar 5,9% untuk anak laki-laki dan 4,9% untuk anak perempuan. Prevalensi kurang gizi di Indonesia masih sangat tinggi, yaitu 36,5%. Lima provinsi dengan prevalensi tertinggi di Indonesia adalah Aceh (23,5%), Papua Barat (19,2 %), Nusa Tenggara Barat (26,4 %) Sumatera Utara (19,7 %), Lampung (15,9 %) dan Sulawesi Barat (24,7 %). Di provinsi Nusa Tenggara Timur, juga ditemukan prevalensi kurang gizi yang cukup tinggi yaitu 29,5%⁵.

Berdasarkan data Risikesdas 2013 kurang gizi di Indonesia memiliki prevalensi sebesar 13,9 % Sedangkan pada data Risikesdas 2018 memiliki prevalensi sebesar 13,8% dengan artinya 0,1% prevalensi penurunan gizi kurang dalam 5 tahun terakhir. Prevalensi permasalahan gizi di Indonesia berdasarkan hasil Risikesdas 2018 terdapat 17,7% kasus anak kekurangan gizi dan jumlah tersebut terdiri dari 3,9% gizi buruk dan 13,8% gizi kurang. ⁶ Pada tingkat provinsi, prevalensi kurang gizi Lampung menempati urutan keenam tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 42,6%. Data Risikesdes juga menyebutkan untuk provinsi Lampung terdapat anak dengan status gizi buruk sebesar 3,1%, status gizi kurang

⁵Risikesdas, “Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar,” *Kemertrian Kesehatan Republik Indonesia*, 2018, 1–100, <https://doi.org/1> Desember 2013.

⁶Ibid.

12,8%, status gizi lebih 2,8%. Kasus di Kota Bandar Lampung ditemukan 3,02 % anak gizi buruk dan 13,07 % anak gizi kurang. Data tersebut menggambarkan kasus anak dengan status gizi kurang baik secara nasional maupun lokal masih tinggi.⁷

Status gizi kurang disebabkan oleh banyak faktor diantaranya gizi, penyakit infeksi dan faktor sosial. Kondisi gizi kurang yang terjadi pada anak bila tidak segera diintervensi secara tepat akan memberikan peluang besar status gizi anak jatuh kepada kondisi yang lebih buruk yaitu gizi buruk. Di provinsi Lampung tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi kurang gizi 0-59 bulan sebesar 23%. Dalam kategori masalah kesehatan masyarakat tinggi sedang adalah untuk mengetahui kejadian kurang gizi pada anak usia 12-59 bulan di provinsi Lampung tahun 2018.⁸ Kekurangan gizi pada anak dapat menimbulkan beberapa efektif negatif seperti lambatnya pertumbuhan badan, rawan terhadap penyakit, menurunnya tingkat kecerdasan, dan terganggunya mental anak. Kekurangan gizi yang serius juga bisa mengakibatkan kematian pada anak.⁹

Bagi anak usia dini, sarapan merupakan sumber energi sebelum berangkat ke sekolah dan diperlukan untuk aktivitas belajar di sekolah. Sarapan merupakan pasokan energi untuk otak yang paling baik agar dapat berkonsentrasi di sekolah. Namun, sekarang banyak anak yang tidak melakukan sarapan, mereka lebih memilih mengkonsumsi makanan jajan diluar rumah atau di sekolah yang kualitas gizinya tidak terjamin. Makanan

⁷Dewi Ayu Ningsih, "Kajian Determinan Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Balita," *JIGZI Jurnal Ilmu Gizi Indonesia* 3, no. Maret (2022): 28–34.

⁸Rahmadi Antun, "Hubungan Berat Badan Dan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan Di Provinsi Lampung," *Jurnal Keperawatan XII*, no. 2 (2016): 209–18.

⁹Helmi Rosmalia, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo," *Jurnal Kesehatan IV*, no. 1 (2013): 233–42.

jajanan diluar seringkali tidak memperhatikan mutu gizi, kebersihan dan keamanan pangan. Tidak sedikit sekali masalah yang timbul akibat orang tua kurang peduli terhadap makanan yang dikonsumsi anak tersebut. Makanan yang tidak aman dan tidak bergizi menimbulkan penyakit, seperti diare bahkan kanker dan dapat mengakibatkan tidak tercapainya angka kecukupan gizi.¹⁰ Dimana otak butuh gizi dan oksigen makanan akan dicerna tubuh disampaikan keseluruh tubuh, sel, jaringan yang ada, dan saraf.¹¹

Sebanyak 28,5% anak mengkonsumsi nasi putih sebagai pangan sarapan mereka. Nasi merupakan pangan pokok masyarakat Indonesia. Rata-rata jumlah nasi yang dikonsumsi saat sarapan oleh anak sebanyak 149,19 g (satu piring dalam satuan rumah tangga) atau jika dikonversi dalam bentuk kalori maka nilainya yaitu 266 kkal. Hampir separuh (44,6%) anak sarapan dengan mutu gizi rendah. Sekitar 44,6 %, 35,4%, 67,8%, 85,0%, 89,4%, dan 90,3% hanya mengonsumsi < 15 % kebutuhan gizinya (berturut-turut untuk energi gizinya (berturut-turut untuk energi, protein, vitamin A, zat besi, kalsium, dan serat. Sarapan bukan sekedar mengonsumsi pangan dipagi hari, tetapi seharusnya dapat dapat memenuhi 15-30% kebutuhan zat gizi harian.¹²

Kebiasaan sarapan dengan prestasi belajar anak sangat penting sebab biasanya anak yang tidak sarapan dapat mempengaruhi aktifitas belajar disekolah, dengan sarapan, lambung akan terisi kembali 8-10 jam kosong sehingga kadar gula dalam darah meningkat lagi. Salah

¹⁰Elita Endah Mawarni, "Edukasi Gizi "Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah"," *Warta Pengabdian* 11, no. 4 (2018): 97-107, <https://doi.org/10.19184/wrtp.v11i4.7238>.

¹¹Yu. E. Yaremchuk, V. S. Katayev, and V. V. Sinyugin, "Дослідження Комбінаційних Характеристик Вітчизняних Радіонепрозорих Тканин М1, М2 Та М3," *Ресстрація, Зберігання І Обробка Даних* 17, no. 3 (2015): 56-64, <https://doi.org/10.35681/1560-9189.2015.17.3.100328>.

¹² Departemen Gizi Masyarakat, FEMA, IPB, Bogor, Jl. Lingkar Akademik, kampus IPB Dermaga, Bogor, 16680. Email:hardiansyah2010@gmail.com

satu peran yang membentuk kebiasaan sarapan anak adalah ibu. Anak yang ibunya bekerja memiliki kebiasaan sarapan yang rendah daripada ibu tidak bekerja. Sebanyak 20-40 % anak-anak Indonesia tidak terbiasa sarapan pagi, sedangkan anak yang mengkonsumsi sarapan dengan kualitas rendah yaitu sebanyak 44,6% anak memiliki asupan energi sarapan kurang dari 15% dan sebanyak 35,4% anak memiliki asupan protein < 15% dari kebutuhan harian.¹³ Masalah yang sering timbul dalam menyediakan sarapan adalah pengetahuan yang rendah tentang sikap ibu dalam merancang menu sarapan agar anak tidak merasa bosan. Seorang ibu harus mempunyai keterampilan dalam menyediakan makanan, memasak makanan yang beragam, dan dapat mengoleksi menu sarapan dari buku ataupun internet.¹⁴

Dampak melewatkan sarapan bergizi adalah penurunan konsentrasi belajar yang nantinya mengarah pada penurunan prestasi belajar anak. Dampak lain yang muncul misalnya, gangguan pada saluran pencernaan, sakit kepala, gejala alergi, dan tiba-tiba menajadi lemas. Sarapan menyumbang 15% protein kebutuhan harian anak . sarapan dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan memudahkan anak menyerap pelajaran, sehingga prestasi belajar anak menjadi lebih baik lagi.¹⁵

Pentingnya sarapan bergizi pada anak usia dini merupakan salah satu cara membentuk perilaku anak-anak dalam kesehatannya, dengan cara meningkatkan pengetahuan anak terhadap pentingnya sarapan sehat, yang mencukupi kebutuhan gizi anak. Memberikan gizi yang cukup melalui makanan yang dikonsumsi anak,

¹³Sutini Titin Juchita Ayu, "Hubungan Pengetahuan Orangtua Dengan Kebiasaan Sarapan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Tambun 01 Bekasi Tahun 2019" 02, no. 02 (2018): 493–96.

¹⁴Jumarddin La Fua, Ratna Umi & Nurlila, and Rijab, "Hubungan Antara Kebiasaan Sarapan Pagi, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 01 Gunung Sari Kec. Bonegunu Kab. Buton Utara," *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu* ..., 2007, 22–43.

¹⁵Mawarni, "Edukasi Gizi "Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah"."

maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan mental dan fisik. Anak yang terbiasa sarapan akan mempunyai sistem kekebalan tubuh yang kuat karena sudah diberikan cukup gizi yang dapat menjaga kesehatan. Sarapan bergizi akan mencegah penyakit maag, membuat lambung terisi makanan, sehingga dapat menetralsir asam lambung, menyegarkan otak, karena sarapan bergizi merupakan pasokan energi untuk otak yang paling baik agar dapat berkonsentrasi saat belajar.¹⁶

Pengetahuan ibu tentang gizi/sarapan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang bahan makanan. Pengetahuan seorang ibu dibutuhkan dalam perawatan anaknya, dalam hal pemberian dan penyediaan makanannya, sehingga seorang anak tidak menderita kekurangan gizi. Kekurangan gizi juga dapat disebabkan karena pemilihan bahan makanan yang tidak benar. Ketidaktahuan dapat menyebabkan kesalahan pemilihan dan pengolahan makanan, meskipun bahan makanan tersedia. Pada akhirnya pengetahuan akan mendorong seseorang untuk menyediakan makanan sehari-hari dalam jumlah dan kualitas gizi yang sesuai dengan kebutuhan. Kadar gizi anak dipengaruhi oleh pengasuhnya dalam hal ini adalah ibu.¹⁷

Masalah yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang sarapan bergizi terhadap anak yaitu ibu yang sering sibuk bekerja diluar. Semakin rendah pengetahuan ibu semakin ibu tidak bisa untuk mempersiapkan sarapan untuk anak tersebut. Kemungkinan besar ibu akan membekali makanan yang siap saji merupakan jalan alternative bagi ibu yang sedang sibuk bekerja diluar. Terkadang juga ibu hanya memberikan makanan jajanan warung, makanan yang banyak mengandung pengawet-pengawet makanan. Sarapan bergizi sendiri adalah makanan yang sehat dan mengandung banyak manfaat

¹⁶Ibid.

¹⁷Syahan Mattiro, "Pengetahuan Lokal Ibu Gizi Dan Sarapan Pagi Bagi Anak," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* 1, no. 1 (2019): 1–11.

bagi kesehatan tubuh yang disantap sebelum memulai aktivitas dipagi hari setelah berpuasa karena tidur semalaman. Jadi semakin rendah pengetahuan ibu semakin diperlukan pengetahuan yang baik dari ibu agar dapat menyediakan menu pilihan yang seimbang, karena pengetahuan ibu atau seseorang sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku ibu terhadap pemilihan makanan.¹⁸

Kategori perilaku baik ibu dalam menyiapkan makanan untuk anak sebesar (51,28%), kategori sedang (30,76%), dan kategori kurang sebesar (17,94%). Bahwa tingkat pendidikan ibu dapat mempengaruhi proses belajar seorang anak, semakin tinggi pendidikan akan mudah dalam menerima informasi yang ada. Semakin banyak informasi yang diterima semakin banyak pengetahuan ibu yang diperoleh. Karena pengetahuan ibu bertujuan untuk meningkatkan sumber daya makanan yang tersedia, sehingga seorang anak tidak menderita kekurangan gizi. Kekurangan gizi juga dapat disebabkan karena pemilihan bahan makanan yang tidak benar.¹⁹ Karakteristik subjek terdiri atas jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan ekonomi. Kategori pekerjaan ibu sebagian besar adalah petani. Selebihnya adalah pedagang/wirausaha.

Sikap ibu terhadap sarapan bergizi pada anak dipengaruhi oleh tumbuh kembang anak yang menjadi salah satu peningkatan kualitas sejak dini dalam mengoptimalkan kesehatan. Sebagai ibu yang berperan dalam mengatur pemeliharaan dan asupan gizi terhadap sarapan bergizi, Sikap seorang ibu berpengaruh terhadap sarapan bergizi anak yang dipengaruhi oleh masalah makanan, karena anak meniru pola makan ibunya yang pilih-pilih makanan secara tidak langsung akan menyebabkan anak bersikap seperti ibunya. Tingkat pengetahuan gizi yang tinggi dapat membentuk sikap

¹⁸Juchita Ayu, "Hubungan Pengetahuan Orangtua Dengan Kebiasaan Sarapan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Tambun 01 Bekasi Tahun 2019."

¹⁹Ibid.

yang positif terhadap sarapan bergizi.²⁰ Sikap juga bisa tidak selalu dipengaruhi oleh pengetahuan. Seseorang bisa mempunyai sikap baik walaupun tidak mengetahui ilmu.²¹

Edukasi gizi tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pentingnya sarapan untuk anak, mencegah timbulnya masalah-masalah akibat tidak melakukan sarapan atau tidak dibekali makanan sehat dari rumah. Agar anak memiliki konsep kesehatan individu, dan diharapkan mampu menerapkan kebiasaan sarapan.²²

Edukasi gizi seberapa berpengaruh pada pengetahuan ibu, sangat berpengaruh karena itu yang akan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan gizi. Pengetahuan ibu terhadap edukasi gizi merupakan prasyarat penting terjadinya perubahan sikap dan perilaku gizi. Pengetahuan gizi yang baik akan mendorong ibu untuk mempraktekan pemberian makan yang baik bagi anak-anaknya. Edukasi gizi pada ibu bisa dilakukan dengan menggunakan media *slide power point, flip chart dan slide power point* dan *leaflet*. Ketiga jenis media yang berbeda ini mampu meningkatkan edukasi gizi terhadap sarapan bergizi ibu.²³

Media edukasi sarapan bergizi ini berupa leaflet. Dalam edukasi gizi pada pengetahuan dan sikap ibu terhadap sarapan bergizi, leaflet merupakan media yang mudah digunakan dengan pertimbangan praktis, mudah dibuat, diperbanyak, dan diperbaiki. Namun, ada kelemahan tersendiri dari media leaflet antara lain tidak sesuai apabila diberikan perseorangan atau individu,

²⁰Mattiro, "Pengetahuan Lokal Ibu Gizi Dan Sarapan Pagi Bagi Anak."

²¹Teguh Jati Prasetyo et al., "Pengaruh Edukasi Sarapan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Purwokerto," *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi* 1, no. 1 (2020): 18–25.

²²Mawarni, "Edukasi Gizi "Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah"."

²³Ikeu Ekayanti, Dodik Briawan, and Imas Destiara, "Perbedaan Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Sarapan Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Bogor," *Jurnal Gizi Dan Pangan* 8, no. 2 (2014): 109, <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.2.109-114>.

mudah terlipat, dan hilang dan kelebihan nya dapat memberikan pesan secara rinci yang tidak mungkin disampaikan secara lisan. Leaflet ini berisi penjelasan dalam bentuk tulisan dan gambar tentang kandungan gizi dan manfaat buah dan sayur, dampak kurang mengkonsumsi buah dan sayur, serta anjuran kecukupan mengkonsumsi buah dan sayur.²⁴

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data karakteristik ibu, pengetahuan ibu tentang sarapan dan sikap ibu tentang sarapan. Pengetahuan ibu tentang sarapan yang mencakup komponen sarapan sehat, manfaat sarapan, dan dampak tidak sarapan. Sikap ibu tentang sarapan bergizi, manfaat sarapan, dan dampak tidak sarapan. Kuesioner tentang pengetahuan dan sikap ibu masing-masing terdiri atas 20 dan 15 pertanyaan. Data terdiri atas data sebelum dan setelah intervensi dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang sama. Pre-test dilakukan untuk mengambil data sebelum yang dilakukan penyampaian materi dengan tujuan untuk mengukur kondisi awal pengetahuan dan sikap ibu mengenai sarapan bergizi. Setelah itu dilakukan pendampingan dan intervensi berupa edukasi gizi dalam bentuk media leaflet kepada ibu. Selanjutnya dilakukan post-test diakhir kegiatan untuk melihat pengaruh edukasi gizi tentang sarapan terhadap pengetahuan dan sikap.

Dari hasil wawancara/observasi yang dilakukan di TK Nurul Ilmi Desa Sukamaju Kecamatan Abung Semuli Lampung Utara, di dapatkan data (diolah dari studi pendahuluan). Pola Makan Anak, anak yang sering

²⁴Herman Herman et al., "Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Leaflet Kemenkes Terhadap Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja Di Sma Negeri 10 Makassar," *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition* 9, no. 1 (2020): 39–50, <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10157>.

sarapan pagi sebelum berangkat sekolah 18 %, anak yang jarang sarapan pagi sebelum berangkat sekolah 64 %, anak yang kadang-kadang sarapan pagi sebelum berangkat sekolah 18 %, anak yang sarapan paginya nasi + sayur 57 %, anak yang sarapan paginya nasi + sayur + ikan 21 %, yang minum susu sebelum berangkat sekolah 10 %. Sarapan bergizi menurut pengetahuan ibu adalah kegiatan makan dan minum yang dilakukan setiap bangun pagi untuk memenuhi gizi pada anak yang mengandung karbohidrat, seperti mengkonsumsi makanan dan sayur-mayur.

Cara ibu menerapkan sarapan yang sehat bagi anak dengan sering kali membuat makanan yang mencukupi kebutuhan energi didalam tubuhnya, tidak memberikan makanan yang mengandung banyak penyedap rasa, membiasakan dengan membekali anak dengan sayur mayur dan air mineral. Sikap ibu menyikapi mengenai sarapan bergizi bagi anak dengan anak itu harus memperoleh banyak makanan yang mengandung protein, vitamin, agar tubuh anak lebih sehat.

Dalam kegiatan pra penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi gejala-gejala masalah penelitian dengan melakukan wawancara maupun pengamatan pada pihak-pihak yang dianggap relevan ditempat tersebut. Temuan gejala-gejala diatas ditindaklanjuti oleh peneliti dengan menyebutkan instrumen sesuai dengan masalah yang ada. Tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam instrumen ini merupakan bukti nyata adanya suatu masalah yang diambil oleh peneliti didalam sekolahan tersebut dengan data 17 responden. Alasan peneliti untuk mentindaklanjuti masalah yang terjadi pada 3 orang ibu yang pengetahuannya masuk kategori cukup dan orang ibu pengetahuannya masuk kategori kurang. Total ibu yang belum memiliki pengetahuan baik adalah 82,35%. Untuk 5 orang ibu memiliki kategori sikap kurang dan 8 orang ibu memiliki kategori sikap kurang maka total ibu yang memiliki sikap baik adalah 76,47%. Alat ukur yang

digunakan untuk pengumpulan data disini menggunakan kuesioner. Dalam hal ini, presentasinya masih besar untuk ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik. Sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian edukasi sarapan bergizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat sarapan bergizi, yang memberikan dampak negative dalam pemberian sarapan terhadap anak.
2. Tingginya presentase ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap sarapan dengan dibekali makanan instan dibandingkan ibunya yang membekali makanan dari rumah, serta kurangnya pengawasan dari orangtua/ibu.
3. Kurangnya sikap ibu tentang masalah kesiapan terhadap pemenuhan status gizi.
4. Kebiasaan jajan yang membuat anak menolak makan dirumah yang sudah disediakan dengan menu sarapan yang lengkap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka masalah peneliti ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan ibu sebelum dan sesudah edukasi sarapan bergizi?
2. Apakah ada pengaruh sikap ibu sebelum dan sesudah edukasi sarapan bergizi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini anatara lain sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh edukasi sarapan bergizi terhadap pengetahuan ibu
2. Menganalisis pengaruh edukasi sarapan bergizi terhadap sikap ibu

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan peneliti yang akan datang
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Anak
Meningkatkan kosentrasi belajar dengan selalu sarapan bergizi sebelum berangkat sekolah.
 - b. Bagi Orang Tua
Dapat menjadikan saranan untuk meningkatkan kesadaran pengetahuan dan sikap ibu untuk membawakan bekal sarapan anak dan menjadi solusi bagi ibu untuk memenuhi status gizi pada anak.
 - c. Bagi sekolah
Dapat memberikan sumber ilmu bagi ilmu kesehatan khususnya ilmu kesehatan anak mengenai perbedaan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah dalam mempengaruhi peningkatan kebutuhan sarapan bergizi pada anak.Sesudah dalam mempengaruhi peningkatan kebutuhan sarapan bergizi pada anak.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menurut Teguh Jati Prasetyo, Indah Nuraeni, Erna Kusuma Wati (Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi) eksplorasi ini diberi nama “ Pengaruh Edukasi Sarapan Sehat Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Purwokerto”. Penelitian ini menggunakan desain quasy experimental study, subjek diberikan intervensi berupa ceramah untuk perbaikan pengetahuan dan sikap. Penelitian dilakukan di Purwokerto dengan melibatkan dua sekolah dasar negeri. Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2019. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan subjek dengan menandatangani informed consent yang telah disiapkan. Subjek penelitian ini merupakan anak sekolah dasar kelas V di SDN 1 Purwanegara dan SDN Purwanegara, Purwokerto. Penarikan subjek dilakukan secara purposive dengan jumlah total sebanyak 64 siswa namun setelah melalui proses cleaning terjadi pengangguran subjek karena ketidaklengkapan data. Jadi kesimpulannya adalah Edukasi gizi ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang sarapan dan Edukasi mengenai sarapan sehat perlu untuk terus dilakukan secara berkelanjutan baik oleh guru, orang tua, masyarakat dan stakeholder. Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaanya yaitu membahas mengenai Edukasi sarapan, pengetahuan dan sikap, perbedaanya yaitu dalam hasil data dan juga tempat serta waktu penelitian.
2. Menurut Tetti Solehati, Cecep Eli Kosasih, Mamat Lukman dalam jurnalnya yang berjudul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan “ Sarapan Sehat “ Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa

“ menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi kesehatan dengan menggunakan media video. Pemberian edukasi melalui video membuat siswa tertarik untuk memperhatikan informasi yang diberikan kepada mereka sehingga mengalami peningkatan. Penelitian dilakukan di Kabupaten SDN Bojong Asih, SDN Leuwi Bandung Bandung SDN Cangkuang, SDN Pasawahan. Desain penelitian quasi eksperimen dengan rancangan pre test dan post test. Populasinya adalah seluruh siswa kelas 4- 6 berjumlah 323 orang. Sample yang digunakan total sampling. Intervensi diberikan dalam bentuk pendidikan kesehatan menggunakan video tentang sarapan sehat. Semua siswa diberikan kuesioner sebelum dan setelah intervensi untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap. sikap mendukung. Terdapat pengaruh intervensi terhadap pengetahuan dan sikap siswa ($p=0,000$). Jadi kesimpulannya adalah edukasi kesehatan mempengaruhi sikap dan pengetahuan siswa tentang sarapan. Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaanya yaitu meneliti sarapan bergizi dengan pengetahuan dan sikap, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat dalam jumlah rata-rata tingkat pengetahuan intervensi terhadap anak sedangkan penelitian ini ditunjukan untuk ibu.

3. Menurut Rella Dwi Setiawan 2010 dalam jurnal yang berjudul” Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak Usia Balita Di Dusun Kleben Caturharjo Sleman 2010” menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap orang tua tentang gizi seimbang dengan status gizi anak usia balita di Dusun Kleben Caturharjo Sleman diketahui hasil analisa *data non parametric korelasi Kendal tau*, dengan signifikasi

atau P ialah 0,00 hal ini menunjukkan bahwa hipotesis analisa diterima dan dikatakan adanya hubungan yang positif. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi pendekatan waktu dengan menggunakan metode cross sectional. Sampel menggunakan teknik total sampel.

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaanya terdapat pada variabel pengetahuan dan sikap terhadap status gizi pada anak dan ibu, perbedaanya terdapat pada jenis penelitian metode sampel dan tempat penelitian dan status gizi seimbang dan sarapan bergizi.

4. Menurut Cut Rizki Azria, Husnah dalam jurnalnya yang berjudul “ Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Menu Seimbang Pada Balita Kota Banda Aceh”, penelitian ini dilaksanakan di Posyandu desa Lampaseh Aceh Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh, tanggal 15 September sampai 31 Oktober 2015. Sampel adalah ibu yang membawa balita ke posyandu yang memenuhi criteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Penelitian eksperimental dengan desain pretest-posttest control group. Uji statistik menggunakan uji T dengan 2 sampel bebas pada 60 sampel yang dipilih secaraprobability sampling dengan teknik simple random sampling.

Hasil Penelitian didapatkan kelompok kontrol 15 orang (50%) pengetahuan baik, meningkat menjadi 17 orang (56,7%) setelah 5 hari tanpa penyuluhan. Kelompok intervensi 17 orang (56,7%) pengetahuan baik, setelah penyuluhan meningkat menjadi 22 orang (56,4%). Perilaku ibu tanpa penyuluh dari kelompok kontrol 14 orang (53,8%) perilaku baik, meningkat menjadi 16 orang (47,1%). Kesimpulan ada perbedaan pengetahuan antara kelompok kontrol yang tidak diberi penyuluhan gizi dengan kelompok intervensi yang diberi penyuluhan gizi ($p=0,001$) dan ada perbedaan

sikap ibu kelompok kontrol yang tidak diberi penyuluhan gizi dengan kelompok intervensi yang diberi penyuluhan gizi ($p=0,029$).²⁵

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaannya terdapat di variabel pengetahuan dan sikap ibu, perbedaannya terdapat di variabel antara pemberian menu seimbang pada balita dan edukasi sarapan bergizi.

5. Menurut Ayu Juchita, dalam jurnalnya yang berjudul “ Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kebiasaan Sarapan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Tambun 01 Bekasi Tahun 2019”, penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional study. Sampel yang digunakan sebanyak 107 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner/ dianalisis menggunakan analisis uji Chi Square. Disini disimpulkan bahwa didapatkan terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan orang tua dengan kebiasaan sarapan sehat pada anak usia sekolah untuk mendapatkan gizi yang baik diperlukan pengetahuan yang baik dari orangtua , karena tingkat pengetahuan orangtua berpengaruh terhadap sikap dalam pemilihan sarapan sehat.²⁶

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaanya

Dari kelima penelitian terdahulu yang relevan ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas orang tua (Ibu) masih kurang pengetahuan dan sikap nya terhadap sarapan Bergizi. Orang tua disini memiliki persepsi bahwa sarapan bergizi adalah suatu hal yang sangat

²⁵Cut Rizki Azria and Husnah, “Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuandan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita Kota Banda Aceh,” *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* 16, no. 2 (2016): 87–92.

²⁶Juchita Ayu, “Hubungan Pengetahuan Orangtua Dengan Kebiasaan Sarapan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Tambun 01 Bekasi Tahun 2019.”

tidak terlalu berpengaruh pada tingkat pendidikan pengetahuan seorang anak usia dini. Padahal, jika anak mendapatkan sarapan yang bergizi setiap harinya itu akan sangat berpengaruh pada kesehatan nya. Dan edukasi sarapan bergizi yang perlu untuk terus dilakukan terutama ibu, karena anak mendapatkan asupan gizi yang baik itu dilihat dari cara orang tua menyajikan makanan atau pemilihan sarapan yang baik.

Perbedaan dari kelima penelitian tersebut terhadap penelitian ini yang berjudul “ Pengaruh Edukasi Sarapan Bergizi Terhadap Sikap dan Pengetahuan Ibu”. Dalam penelitian ini, penulis memberikan *treatment* berupa kegiatan edukasi bagi ibu dengan harapan agar nantinya dapat lebih terbuka dan sadar bahwa sangat penting membekali anak dengan sarapan bergizi sejak dini dengan jenjang usianya untuk menghindari berbagai penyakit.

H. Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis membagi dalam lima bab, dengan harapan agar mempermudah memahami penulisan dan penyusunan dan pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik sesuai standar penulisan sebagai karya ilmiah. Adapun sistematika pembagian bab sebagian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menerangkan atau menjelaskan secara umum tentang arah dan maksud penelitian yang dilakukan mengenai Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Edukasi Sarapan Bergizi Pada Anak Usia 4-6 Tahun, sehingga pembaca dapat mengetahui penegasan judulnya, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah , rumusan masalah , tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian

penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisannya

BAB II LANDASAN TEORI

Tentang landasan teori dan pengajuan hipotesis menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dan relevan sesuai dengan penelitian yang dilakukan dilapangan mengenai pengaruh edukasi sarapan bergizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu, teori pengertian edukasi, teori tentang pengertian sarapan bergizi, dan teori tentang pengetahuan dan sikap ibu, dan pengertian anak usia dini.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat uraian tentang metode penelitian, menjelaskan bahwa mengenai waktu, tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data yang digunakan, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis, serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan terkait tentang hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis dengan menggunakan jenis metode penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II LANDASAR TEORI

A. Pengetahuan Ibu

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan membantu kita menjelaskan aspek-aspek penting dunia dan memberikan predikibilitas pada suatu peristiwa, sehingga memenuhi kebutuhan manusia akan konsistensi atau predikibilitas kognitif.²⁷ Pengetahuan mencakup segala hasil yang diperolehnya. Pada dasarnya pengetahuan manusia sebagai hasil kegiatan mengetahui khasanah kekayaan mental yang tersimpan dalam benak pikiran dan benak hati. Pengetahuan adalah bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas yang dilakukan manusia atau segala sesuatu yang diketahui responden tentang gizi anak. pengetahuan juga merupakan hasil dari setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.²⁸ Pengetahuan seseorang itu dimulai dari sistem pendidikan, dengan adanya pendidikan diharapkan adanya peningkatan dan perubahan perilaku yang lebih baik terhadap kesehatan dan gizi.²⁹

Pengetahuan membantu kita menjelaskan aspek-aspek penting dunia dan memberikan predikibilitas pada suatu peristiwa, sehingga memenuhi kebutuhan manusia akan konsistensi atau predikibilitas kognitif.³⁰

²⁷T.Amiruddin, "Bab II Landasan Teori," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 8–24.

²⁸Ika Nuzuliyah, "BAB II Pola Konsumsi," *Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dan Pola Konsumsi Balita Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik*, 2019, 7–45.

²⁹Nuryanto Nuryanto et al., "Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)* 3, no. 1 (2014): 32–36, <https://doi.org/10.14710/jgi.3.1.121-125>.

³⁰T.Amiruddin, "Bab II Landasan Teori."

Pengetahuan mencakup segala hasil yang diperolehnya. Pada dasarnya pengetahuan manusia sebagai hasil kegiatan mengetahui khasanah kekayaan mental yang tersimpan dalam benak pikiran dan benak hati. Pengetahuan adalah bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas yang dilakukan manusia atau segala sesuatu yang diketahui responden tentang gizi anak. pengetahuan juga merupakan hasil dari setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.³¹

Menurut Mubarak mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya. Menurut Bloom, pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancera indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengukuran pengetahuan dapat diukur melalui wawancara atau kuesioner yang berisi pertanyaan tentang isi yang akan diukur (Arikunto,2010). Penilaian pengetahuan dibagi menjadi kategori baik (76%-100%), cukup baik (56%-76%), dan kurang baik (>56%) (Arikunto,2010).³²

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang

³¹Nuzuliyah, "BAB II Pola Konsumsi."

³²Eunice S. Han and Annie goleman, Daniel; boyatzis, Richard; Mckee, " *Edukasi Kesehatan,*" journal of Chemical Informations and Modeling 53, no.9 (2019): 1689-99

tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan lebih rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari non pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan subjek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap seseorang (ovent behavior). Ternyata sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih konsisten daripada sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Pengukuran atau penilaian pengetahuan pada umumnya dilakukan melalui tes atau wawancara dengan alat bantu kuesioner berisi materi yang akan diukur oleh responden. Pengetahuan terhadap sarapan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang dari hasil melalui penginderaan tentang sarapan seperti apa itu sarapan, manfaat sarapan, akibat tidak sarapan, jenis komposisi sarapan sesuai isi piringku dan contoh menu sarapan.

2. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu mengenai gizi akan berpengaruh terhadap hidangan atau mutu makanan yang disajikan untuk anggota keluarga termasuk anak.³³ pengetahuan ibu terhadap gizi adalah suatu yang diketahui tentang makanan ada hubungannya dengan kesehatan optimal. Pengetahuan gizi ibu meliputi pengetahuan

³³Sanny Rachmawati Setyaningsih and Nur Agustini, “*Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Balita: Sebuah Survei,*” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 17, no. 3 (2014): 88-94, <https://doi.org/10.7454/jki.v17i3.451>

tentang pemilihan konsumsi makanan yang baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Pemilihan dan konsumsi bahan makanan berpengaruh terhadap status gizi seseorang, karena status gizi yang baik atau optimal terjadi apabila tubuh memperoleh cukup zat gizi yang dibutuhkan tubuh.³⁴ Pengetahuan seorang ibu dibutuhkan dalam perawatan anaknya, dalam hal pemberian dan penyediaan makanannya, sehingga seorang anak tidak menderita kekurangan gizi. Kekurangan gizi juga dapat disebabkan karena pemilihan bahan makanan yang tidak benar.³⁵

Pengetahuan gizi sangat penting untuk dipahami dan dimengerti terutama bagi ibu yang memiliki anak balita, anak usia dini, karena ibu tersebut harus bisa mengetahui tentang kebutuhan gizi bagi balitanya. Pengetahuan ibu akan status gizi anak yang baik, bisa berdampak pada pengetahuan ibu pada edukasi sarapan bergizi pada anak.³⁶ Salah satu faktor yang memengaruhi gizi anak adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi. Berkurangnya pengetahuan tersebut juga akan mengurangi kemampuan ibu untuk menerapkan informasi gizi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dengan cara memberikan pendidikan gizi sedini mungkin. Pendidikan gizi ini diberikan melalui media leaflet pada ibu.³⁷

Pengetahuan tentang gizi dapat mempengaruhi sikap atau ketidakingintahuan ibu tentang gizi,

³⁴ Hariska Pratiwi, Hartati Bahar, and Rasma, "Peningkatan, Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Pada Balita Melalui Metode Konseling Gizi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari Tahun 2016,2016, 1-8, http://betterwork.org/in-labourguide/wp-content/uploads/permenaker-08-2010-alat_pelindung_diri.pdf.

³⁵ Mattiro, "Pengetahuan Lokal Ibu Gizi Dan Sarapan Pagi Bagi Anak."

³⁶ B. Rante, "Studi Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Pada Balita Di Desa Kotaraya Barat," *Jurnal Kreatif Tadulako* 18, no. 1 (2015): 123840.

³⁷ Nuryanto et al., "Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar."

sehinggal hal ini akan berdampak pada tumbuh kembang anak yang akan mengalami gangguan pertumbuhan seperti halnya edukasi sarapan anak, karena pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi sikap.³⁸Berdasarkan Riskedes pengetahuan tentang gizi seseorang dapat menentukan dengan sikap dan perilaku. Jika ibu memiliki Pengetahuan yang baik tentang gizi anak, diharapkan ibu juga akan memiliki sikap yang dapat meningkatkan sikap ibu untuk melakukan edukasi sarapan yang bergizi pada anak sejak dini. Pengetahuan ibu mengenai gizi akan berpengaruh terhadap sarapan yang disiapkan untuk anggota keluarga kecuali anak dikarenakan faktor tingkat pengetahuan ibu dan pendidikan memiliki hubungan paling dominan.³⁹

3. Pengetahuan Gizi Ibu tentang Sarapan

Pengetahuan gizi ibu dengan pola menu sarapan ini memiliki pengetahuan yang baik dengan pola menu sarapan yang baik pula. Selain pengetahuan faktor lingkungan juga berpengaruh pada sikap ibu, suatu keputusan yang dibuat oleh ibu dapat dipengaruhi dengan apa yang terjadi diluar dari dirinya dengan kata lain motivasi eksternal berperan disini. Lingkungan bisa membentuk ibu menjadi lebih baik atau buruk. Kebiasaan sarapan anak memang dipengaruhi oleh peran orang tua terutama ibu untuk memperhatikan pola makan agar pertumbuhan dan perkembangan anaknya terawasi dengan baik. Untuk memenuhi kebutuhan gizi rumah tangga seorang ibu harus mempunyai pengetahuan gizi yang baik dalam

³⁸Nutrition Knowledge et al., “Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Gizi Terhadap Kejadian Stunting Di Desa Belang Turi, Manggarai, NTT” 4 (2021): 142–48.

³⁹Sanny Rachmawati Setyaningsih and Nur Agustini, “Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Balita: Sebuah Survai,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 17, no. 3 (2014): 88–94, <https://doi.org/10.7454/jki.v17i3.451>.

memilih makanan dari segi kualitas maupun kuantitas, sebab cara berfikir dan berpandangan tentang sarapan akan dinyatakan dalam bentuk tindakan makan dan memilih makanan untuk seluruh anggota rumah tangga.⁴⁰

Pengetahuan gizi Ibu Tentang Sarapan meliputi pengetahuan tentang pemilihan makanan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh, pengetahuan untuk mendorong seseorang menjadi mampu merencanakan menu yang baik untuk dikonsumsi bagi keluarganya, usia akan mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir ibu terhadap informasi yang diberikan tentang gizi sarapan, pendidikan sangat penting dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu untuk menyerap pengetahuan terhadap dalam penyusunan makanan.⁴¹

B. Faktor yang mempengaruhi Edukasi Sarapan Bergizi terhadap Pengetahuan Ibu

Kebiasaan orang tua dalam suatu keluarga, pada saat ini biasanya lebih memfokuskan diri kepada kepentingan dirinya tentunya aktifitas kerja yang sampai saat sarapan pun kadang diserahkan kepada orang lain atau dengan memberikan uang jajan kepada anak untuk melakukan sarapan disekolah yang tentunya makanan yang kurang baik untuk anak. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu salah satunya adalah:

⁴⁰Bintang Tantejo, Christiasto Erwi, and Tuti Restuastuti, "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas XIII Koto Kampar Tahun 2013," *Jom* 1, no. 2 (2014): 1–10.

⁴¹Murty Ekawaty M, Shirley E. S. Kawengian, and Nova H. Kapantow, "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Umur 1-3 Tahun Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara," *Jurnal E-Biomedik* 3, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.35790/ebm.3.2.2015.8548>.

1. Pendidikan, pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu, dengan adanya peningkatan maka diharapkan akan terjadi perubahan yang lebih baik terhadap gizi dan kesehatan.
2. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya sarapan.
3. Pendidikan yang sangat rendah yang dimiliki oleh ibu dalam menyusun makanan yang memenuhi persyaratan gizi dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan lebih tinggi.⁴²

C. Faktor yang mempengaruhi Edukasi Sarapan bergizi terhadap Sikap Ibu

Peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk membentuk sikap sarapan yang bergizi. Seorang ibu dalam hal ini harus mengetahui, mau, dan mampu menerapkan sarapan yang sehat untuk anak, karena anak akan meniru sikap sarapan dari orang tua dan orang-orang sekelilingnya. Adapun faktor yang mempengaruhi edukasi sarapan bergizi terhadap sikap ibu antara lain sebagai berikut :

1. Sikap ibu dalam memberikan menu sarapan bagi anak masih kurang baik dan belum terjaga kebersihannya.
2. Kurangnya sikap ibu tentang masalah pemilihan menu sarapan dan akibat tidak memberikan sarapan yang bergizi.
3. Pembentukan pola sarapan perlu diterapkan sesuai pola sarapan di rumah.
4. Peranan sikap ibu dalam membentuk sarapan yang sehat.

⁴² Rindika Christiani¹, Edy Syahrial², Alam Bakti Keloko², "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pemberian Sarapan Pagi Pada Anak Di SD ST.THOMAS 1 Medan Tahun 2013".

D. Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan ini dapat dilakukan dengan wawancara atau menggunakan kuesioner (angket) yang menanyakan tentang isi materi yang akan di ukur dari subjek penelitian atau responden (Lestari, 2015). Pengukuran pengetahuan pada penelitian ini, dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner pada sampel sejumlah 20 pertanyaan tentang sarapan mulai dari pengertian sarapan, manfaat sarapan, jenis komposisi pangan sarapan, kandungan gizi sarapan, faktor yang mempengaruhi kebiasaan sarapan, akibat tidak sarapan, susunan menu sarapan sesuai isi piringku dan contoh menu sarapan. Dari hasil pengukuran itu dapat dilihat terdapat kenaikan pengetahuan diakhir studi dengan jawaban benar paling banyak diberikan oleh ibu pada pertanyaan tentang jenis makanan yang harus dihindari saat sarapan.

E. Sikap Ibu

1. Pengertian Sikap

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung melalui wawancara dan tidak langsung melalui pertanyaan-pertanyaan hipotesis (Notoatmojo, 2007). Arikunto, 2012, membagi penilaian sikap menjadi (76%-100%), cukup baik (56%-76%), dan kurang baik (>56%). Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak (praktik). Sikap belum tentu terwujud dalam tindakan, sebab untuk mewujudkannya tindakan perlu faktor lain antara lain adanya fasilitas sarana dan prasarana.⁴³

⁴³Eunice S. Han and Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, "Edukasi Kesehatan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

Sikap adalah reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu perbaikan atau objek. Sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas tetapi merupakan kecenderungan tindakan. Sikap selalu ada tetapi tidak selalu aktif sepanjang waktu. Sikap adalah kecenderungan untuk bereaksi secara positif (menerima) atau negatif terhadap suatu objek. Sikap seseorang lebih banyak diperoleh melalui proses belajar daripada di alam atau hasil perkembangan dan kedewasaan. Sikap ini tidak hanya dipengaruhi oleh pemberian pendidikan, sikap juga dipengaruhi oleh orang lain yang dianggap penting, pengalaman pribadi, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan keagamaan, serta emosional. Sikap tidak hanya dapat diubah setelah pendidikan gizi dan pengamatan dari orang lain, sikap juga dapat diubah melalui perbandingan sosial.⁴⁴

2. Sikap Ibu

Sikap ibu sikap yang dimiliki seseorang merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku. Jika ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi anak, diharapkan ibu juga memiliki sikap dan perilaku yang baik pula terhadap edukasi sarapan bergizi pada anak. Sikap ibu dalam edukasi sarapan gizi anak juga sangat penting, karena sikap merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang.⁴⁵ Perubahan sikap secara berkelanjutan dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dimana perilaku terhadap edukasi sarapan gizi anak yang baik dapat meningkatkan status gizi anak. Sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksana

⁴⁴NAHDAH PURNAH NUGRAHA, "Metode Edukasi Gizi Berbasis Komunitas Pada Anak Usia Sekolah: Telaah Literatur," *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021, 2013–15.

⁴⁵Setyaningsih and Agustini, "Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Balita: Sebuah Survai."

motif tertentu. Jika sikap ibu kurang perhatian terhadap status gizi anak dapat berakibat terjadinya gizi kurang bahkan gizi buruk pada anak.⁴⁶

Sikap merupakan suatu kesediaan seseorang baik berupa perasaan, pikiran, dan tingkah laku untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Ibu yang memiliki sikap kurang baik tentang edukasi gizi berarti tidak mendukung praktek ibu dalam penanggulangan dan pencegahan terhadap status gizi pada anak, sehingga dapat menyebabkan edukasi gizi buruk secara terus menerus dialami oleh anak. Sikap orang tua tentang gizi membantu memperbaiki status gizi pada anak untuk mencapai kematangan pertumbuhan.⁴⁷

F. Edukasi Sarapan Bergizi

1. Pengertian Edukasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edukasi adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Fitriani (2011), edukasi atau pendidikan merupakan pemberian pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui pembelajaran, sehingga seseorang yang mendapat pendidikan dapat melakukan sesuai apa yang diharapkan pendidik, dari yang tidak tahu dan dari yang tidak mampu mengatasi kesehatan sendiri menjadi mandiri. Edukasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu (Notoatmodjo, 2012).⁴⁸

⁴⁶Rante, "Studi Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Pada Balita Di Desa Kotaraya Barat."

⁴⁷Knowledge et al., "Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Gizi Terhadap Kejadian Stunting Di Desa Belang Turi, Manggarai, NTT."

⁴⁸Han and goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, "Edukasi Kesehatan."

Edukasi gizi sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan gizi anak pada tahap sekolah, membentuk sikap positif pada makanan sebagai upaya untuk membentuk kebiasaan makan yang baik. Asupan Gizi, pada prinsipnya diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi melalui tiga waktu utama, yaitu sarapan, makan siang, makan sore atau malam yang terkadang disertai dengan makanan selingan. Pola konsumsi anak dapat menentukan kebiasaan konsumsi dewasa, termasuk kebiasaan sarapan. Sarapan yang bergizi idelanya dapat menyumbang kontribusi energi sebesar 25% dari tingkat kebutuhan tota energy harian. Namun di Indonesia, lebih dari separuh (69,6%) anak Indonesia masih mengkonsumsi sarapan yang belum sesuai dengan ajaran konsumsi gizi yang baik.⁴⁹

Edukasi gizi merupakan suatu metode serta upaya untuk meningkatkan pengetahuan gizi dan sikap makan sehingga terciptanya status gizi optimal. Edukasi gizi sangat penting diperlukan untuk anak, dan bermanfaat bagi peningkatan sikap ibu terhadap gizi, membentuk sikap serta hidup sehat dengan memperhatikan pola makan sehari-hari dan tidak lupa faktor-faktor lain yang mempengaruhi status kesehatan gizi anak. Semakin tinggi pengetahuan gizi akan mempengaruhi sikap konsumsi makanan. Edukasi gizi dapat dilakukan dengan bantuan beberapa media dan metode, dengan bantuan media akan memudahkan dan lebih jelas bagi khalayak untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan. Selain itu, media juga dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi.⁵⁰

Oleh karena itu, penting dilakuan edukasi sarapan bergizi terhadap ibu. Edukasi gizi sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan gizi pada ibu, membentuk

⁴⁹Prasetyo et al., "Pengaruh Edukasi Sarapan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Purwokerto."

⁵⁰NUGRAHA, "Metode Edukasi Gizi Berbasis Komunitas Pada Anak Usia Sekolah: Telaah Literatur."

sikap positif pada sarapan sebagai upaya untuk membentuk kebiasaan sarapan yang sehat. Metode edukasi sarapan bergizi ini melalui media leaflet untuk memberikan informasi dan dapat meningkatkan pengetahuan gizi pada responden. Oleh karena itu, edukasi sarapan bergizi penting dilakukan kepada orang tua mengenai sarapan sebagai salah satu upaya peningkatan pengetahuan dan sikap sarapan bergizi.

2. Pengertian Sarapan

Sarapan secara luas diakui sebagai makanan terpenting dalam sehari-hari. Anak-anak yang biasa sarapan lebih cenderung memiliki asupan gizi yang baik. Sarapan dimulai dari pukul 06.00 sampai pukul 10.00 pagi. Sarapan juga sangat penting dalam peranan anak sekolah, karena pada waktu sekolah anak-anak banyak melakukan aktivitas yang membutuhkan energi cukup besar. Sarapan bisa berupa makanan apa saja berbentuk padat maupun cair, namun tidak termasuk minuman berkafein. Sarapan akan mengisi cadangan energi selama kegiatan belajar yang berlangsung sekitar 8-10 jam dan akan diisi kembali saat makan siang. Sarapan yang dimakan setiap hari harus memenuhi kebutuhan gizi sesuai dengan standar kesehatan. Kebutuhan gizi yang tercukupi membuat kecerdasan meningkat, hidup sehat, dan berkualitas. Sarapan bergizi yaitu sarapan yang mengandung makanan karbohidrat, protein, lemak, mineral dan vitamin.

Sarapan merupakan salah satu cara untuk memberikan energi yang dibutuhkan oleh tubuh agar bisa beraktivitas seharian. Karena berbagai aktivitas dapat membuat anak bersemangat dan kebutuhan energi terpenuhi, mencegah penyakit perut, maag atau pusing, dapat memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang untuk tubuh, mencegah obesitas, memberikan zat gizi yang dapat membantu pertumbuhan tubuh, dan meningkatkan kecerdasan

anak, terutama jika anak diberi sarapan sehat dan bergizi oleh ibu. Sarapan ini memerlukan seseorang yang lebih dewasa untuk menyiapkan dan pada umumnya adalah tugas seorang ibu. Seorang ibu yang pendidikannya tinggi dan pengetahuannya baik diharapkan dapat memotivasi anak untuk sarapan dan menyiapkan sarapan yang cukup mengandung energi dan protein serta zat gizi lainnya.⁵¹

Sarapan merupakan salah satu sikap yang dapat mewujudkan gizi seimbang. Sarapan setiap hari penting terutama bagi anak karena sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan otak yang sangat tergantung pada asupan makanan secara teratur. Sarapan adalah kegiatan makan makanan diwaktu pagi hari yang dapat menunjang kemampuan berfikir dan melakukan aktivitas fisik secara optimal serta mencegah kekurangan atau kelebihan gizi (Astuti dan Utami, 2017:40). Sarapan pagi yang baik adalah sarapan yang bergizi mengandung karbohidrat, protein, tinggi serat dan rendah lemak. Sarapan juga bermanfaat untuk mendongkrak kadar gula yang rendah akibat melewati waktu berjam-jam tanpa asupan makanan dengan mengambil cadangan lemak (Saragi et al,2015:1205-1206). Sarapan juga bisa meningkatkan kosentrasi, aktivitas fisik dan meningkatkan daya ingat.

Sarapan bergizi yaitu makanan yang mengandung gizi yang cukup dan diperlukan tubuh, sarapan juga dapat mendukung memelihara daya tahan tubuh, terutama dari serangan infeksi karena kecukupan zat gizi sesuai dengan yang dianjurkan untuk tubuh. Orang tua sebaiknya membiasakan anak-anaknya untuk sarapan bergizi. Sarapan yang sehat yaitu sarapan yang makanannya yang higienis dan

⁵¹Suraya Suraya et al., “‘Sarapan Yuks’ Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Anak-Anak,” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2019): 201–7, <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4350>.

bergizi. Makanan yang higienis adalah makanan yang tidak mengandung kuman penyakit dan tidak mengandung racun yang dapat membahayakan kesehatan. Bahan makanan untuk bekal sarapan harus mengandung komposisi gizi yang lengkap, yaitu terdiri karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air. Sarapan bergizi (makanan sehat) jelas bukan hanya untuk menyenangkan perut apalagi sekedar memuaskan nafsu makan. Jadi sarapan bergizi yang baik bagi pertumbuhan adalah makanan yang sehat dan bergizi seimbang.⁵²

Sarapan bergizi akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan tubuh. Jika makanan yang dikonsumsi cukup mengandung gizi yang diperlukan oleh tubuh, maka pertumbuhan badan dan otaknya juga menjadi lancar. Namun, apabila makanan yang dikonsumsi kurang mendapat asupan gizi maka pertumbuhan tubuh anak menjadi lambat dan selain itu anak muda terserang penyakit. Sarapan secara luas diakui sebagai makanan terpenting dalam sehari. Anak-anak yang biasa sarapan lebih cenderung memiliki asupan gizi yang baik, karena sarapan sangatlah diperlukan anak untuk mengembangkan segala aspek yang memberikan stimulasi perkembangan otak, sehingga tercipta anak-anak yang mempunyai daya tahan tubuh yang baik dan perkembangan anak akan semakin optimal.⁵³

3. Fungsi Sarapan Bergizi

Sarapan mempunyai peran penting bagi anak usia 4-6 tahun, yaitu untuk pemenuhan gizi disetiap pagi, apabila anak itu terbiasa sarapan bergizi, maka itu berpengaruh terhadap kecerdasan otak terutama daya ingat anak sehingga dapat mendukung prestasi belajar

⁵²Ibid.

⁵³Lamtiur Saragi, (2015), "Hubungan Sarapan Pagi Dengan Aspek Biologis Anak Usia Sekolah " Dalam Jurnal JOM [Online] Vol 2 No 2, Oktober 2015. Tersedia Email: lamtiur.saragi@gmail.com Diakses 16 Juni 2019, h.1205

anak ke arah yang lebih baik. Selain berfungsi sebagai penghasil energi sarapan yang dilakukan secara teratur dapat membangun dan memelihara jaringan tubuh, serta mengatur proses kerja dalam tubuh.

4. **Manfaat sarapan**

Manfaat Sarapan menurut Dr. Andry Hartono, beberapa manfaat sarapan bergizi bagi anak sekolah yaitu :

- a. Menguatkan Tubuh
- b. Mencukupi kebutuhan gizi anak
- c. Dapat menjaga kesehatan
- d. Mencegah penyakit maag
- e. Menyegarkan otak
- f. Meningkatkan daya konsentrasi anak

Sedangkan Menurut Katie Adolphus yaitu sebagai berikut :

- a. Mengonsumsi sarapan bergizi dapat menjaga indeks massa tubuh (BMI) dalam kisaran normal.
- b. Anak-anak yang biasa sarapan dapat mengurangi kemungkinan kelebihan berat badan.
- c. Sarapan secara positif mempengaruhi pembelajaran pada anak-anak dalam hal sikap, kognitif, dan kinerja sekolah.
- d. Sarapan secara positif mempengaruhi pembelajaran pada anak-anak dalam hal sikap, kognitif dan kinerja sekolah.
- e. Sarapan bergizi memiliki efek positif pada kinerja kognitif anak-anak, terutama di bidang memori dan perhatian
- f. Peningkatan perhatian setelah sarapan, tercemin dari peningkatan sikap anak selama pelajaran berlangsung.

5. **Menu Sarapan bergizi yang baik**

Menu sarapan yang dipilih ibu harus yang tepat dan mudah dalam persiapan, penyajian, dan dimakan. Perlu diusahakan sarapan yang dimakan mengandung zat-zat gizi yang cukup lengkap, yaitu zat gizi pemberi

tenaga, pembangun, dan pengatur. Contoh dari menu sarapan yang baik.

- | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----|
| a. Nasi putih | : | Karbohidrat | |
| Sambel goreng | : | Protein | |
| Kering Tempe | : | Protein | |
| Orak arik sayur telur | : | Vitamin,mineral,
dan protein | |
| Bubur Kacang Hijau | : | Protein | dan |
| | | Karbohidrat | |
| Telur rebus setengah matang | : | Protein | |
| Pisang | : | Vitamin | dan |
| | | Karbohidrat | |
| b. Roti tawar | : | Karbohidrat | |
| Telur mata sapi | : | Protein | |
| Papaya | : | Vitamin | |

6. **Jenis Komposisi Pangan Sarapan**

Komposisi sarapan hendaknya memenuhi semua kebutuhan zat gizi yang diperlukan tubuh. Sarapan hendaknya memenuhi pedoman gizi seimbang yang mengandung sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Salah satu bentuk visualisasi pedoman sarapan bergizi atau gizi seimbang adalah isi piringku untuk porsi sekali makan.

Isi piringku merupakan visualisasi dari porsi sekali makan yang digambarkan menggunakan piring baik sarapan, makan siang atau makan malam. Di dalam isi piringku telah diberikan panduan anjuran porsi makan sehat dimana separo dari jumlah makanan setiap kali yaitu 50% adalah 1/3 makanan pokok dan 1/6 lauk pauk, dan untuk separonya lagi 50 % untuk 1/3 sayur dan 1/6 buah. Di dalam piring makanku juga menganjurkan untuk minum air putih paling sedikit 8 gelas perhari dan disertai dengan sikap hidup bersih untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Sarapan yang sesuai dengan pola gizi seimbang terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan

mineral (Sartika, 2012) dalam (Putra, 2018). Untuk mengoptimalkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kepandaian, dan kematangan sosial diperlukan komposisi sarapan seimbang antara karbohidrat (45%-65%), protein (10%-25%), lemak (30%), dan berbagai macam vitamin (Waryono,2010) dalam (Putu eat al, 2020).

Anak membutuhkan gizi yang seimbang yang terdiri dari asupan karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral. Asupan kandungan gizi tersebut dapat diperoleh dari makanan yang dikonsumsi yang berguna untuk pertumbuhan otak (intelegensia) dan pertumbuhan fisik. Kebutuhan gizi Kalori Anak

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2013, kebutuhan gizi kalori anak berdasarkan rentang usia dibedakan sebagai berikut ini:

- Anak usia di bawah 6 Bulan, 550 Kkal per hari
- Anak usia 7-11 Bulan, 725 Kkal per hari
- Anak usia 1-3 Tahun, 1,125 Kkal per hari
- Anak usia 4-6 Tahun, 1,850 Kkal per hari
- Anak usia 7-9 Tahun, 1,850 Kkal per hari

Kebutuhan gizi anak tentunya membuat aktivitas juga akan semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan gizi harian, ibu bisa menggunakan data tabel AKG dari Kementerian Kesehatan RI untuk anak usia 4-5 tahun. Kebutuhan gizi tersebut meliputi 220 gram karbohidrat, 22 gram serat, 35 gram protein, 62 gram lemak, serta 1,5 L air. Sedangkan energi total yang dibutuhkan anak adalah 1600 kkal, untuk kebutuhan zat gizi mikro harian anak, ibu perlu mencukupi asupan vitamin dan mineral sebagai berikut ini:

Kebutuhan Vitamin

- Vitamin E: 7 milligram (mg)
- Vitamin D: 15 mikrogram (mcg)
- Vitamin K: 20 mikrogram (mcg)
- Vitamin A: 450 mikrogram (mcg)

Kebutuhan Mineral

- Besi: 9 milligram (mg)
- Natrium: 1200 milligram (mg)
- Kalsium: 1000 gram

- Magnesium: 95 milligram (mg)
- Fosfor: 500 gram

Status gizi adalah salah satu hal penting untuk diketahui untuk memantau tumbuh kembang anak. Untuk mengetahui status gizi anak 1 hingga 5 tahun, kita bisa menggunakan indikator yang telah dirancang oleh Kementerian Kesehatan maupun WHO, yaitu membandingkan berat badan dan panjang atau tinggi badan Si Kecil dengan standar antropometri anak. Adapun rumus menghitung status gizi anak, yaitu:

- Berat badan dibagi usia (BB/U)
- Panjang badan atau tinggi badan dibagi usia (PB/U atau TB/U)
- Berat badan dibagi tinggi badan atau panjang badan (BB/TB atau BB/PB)
- Massa tubuh dibagi usia (IMT/U)

G. Media Edukasi

1. Definisi Media Edukasi

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Systra (2015) bahwa media adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada anak sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.⁵⁴

⁵⁴Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

2. Pengertian Leaflet

Leaflet merupakan selebaran kertas yang di lipat-lipat, berisi tulisan cetak dan beberapa gambar tertentu mengenai suatu topik khusus untuk sasaran dan tujuan tertentu. *leaflet* adalah selebaran kertas cetak yang berlipat 2-3 halaman. *Leaflet* merupakan media penyampai informasi dan himbaun. Penggunaan gambar warna, layout, dan informasi yang disampaikan merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam leaflet (Fitriah, 2018). Leaflet merupakan bentuk media komunikasi yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran.

Penggunaan *leaflet* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu orang tua dalam memahami materi yang akan disampaikan. Leaflet disusun dari berbagai sumber pembelajaran, dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti orang tua, serta ditambahkan ilustrasi yang mendukung materi yang akan disampaikan, sehingga dalam proses penyampaian materi orang tua dapat tertarik untuk membacanya dan diharapkan pengetahuan orang tua bertambah dan termotivasi untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.⁵⁵

Berikut gambar leaflet tentang sarapan bergizi:



⁵⁵Pendidikan Gizi et al., “FAJAR CIKARAWANG Nutritional Education on Knowledge , Attitudes , and Practices Breakfast in SMP IT Nurul Fajar Cikarawang” I, no. 1 (2022): 41–51, <https://doi.org/10.37058/nsj.v1i1.5962>.



H. Hubungan Edukasi Gizi Dengan Pengetahuan Gizi Ibu

Edukasi gizi mempunyai hubungan terhadap upaya dalam meningkatkan pengetahuan gizi ibu sarapan. Pengetahuan sikap ibu yang cenderung meningkat dapat disebabkan oleh pengetahuan yang diterima oleh ibu (responden) cukup baik. Sebagai ibu yang memiliki kebiasaan menyiapkan sarapan yang baik dilihat dari tingkat pengetahuannya. Oleh sebab itu penting bagi ibu untuk memperoleh pengetahuan gizi dari berbagai sumber seperti pendidikan, media cetak, maupun media lainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu yaitu media. Media berfungsi untuk memudahkan ibu dalam memahami informasi yang dianggap rumit. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera. Hal ini sesuai dengan edukasi gizi yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan pengetahuan.⁵⁶

⁵⁶Hariska Pratiwi, Hartati Bahar, and Rasma, "Wua-Wua Kota Kendari Tahun 2016," *Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk Pada Balita Melalui Metode Konseling Gizi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari Tahun 2016*, 2016, 1–8.

I. Hubungan Edukasi Gizi dengan Sikap Gizi Ibu

Terdapat hubungan antara edukasi gizi dengan sikap ibu yaitu adanya peningkatan sikap ibu terhadap gizi, membentuk sikap serta hidup sehat dengan memperhatikan pola makan sehari-hari dan tidak lupa dengan faktor-faktor yang mempengaruhi status kesehatan gizi anak. Semakin tinggi peningkatan gizi ibu akan mempengaruhi sikap konsumsi sarapan bergizi. Edukasi gizi dapat dilakukan dengan bantuan beberapa media dan metode, dengan bantuan media akan memudahkan dan lebih jelas bagi ibu untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan.⁵⁷

J. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih dalam prakteknya. Sehingga kerangka berfikir berisi mengenai variabel-variabel yang akan dibahas di dalam penelitian. Kerangka pemikiran menurut sugiyono(2019;95) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁸

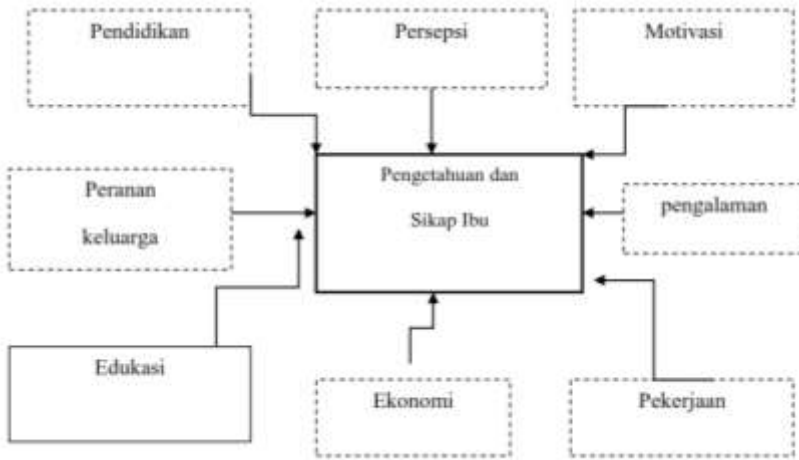
Kerangka berfikir dalam tulisan ini dibedakan menjadi dua yaitu kerangka teori dan kerangka konsep. Kerangka teori berisi mengenai relasi antara sebuah variabel dengan variabel yang lain, biasanya ada sebab akibat dari kedua atau lebih dari dua variabel. Kerangka konsep menjelaskan dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan.⁵⁹

⁵⁷Suraya et al., “‘Sarapan Yuks’ Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Anak-Anak.”

⁵⁸Henri, “Kinerja, Motivasi, Kebutuhan, Lingkungan,” *Angewandte Chemie*, 2018, 17–32.

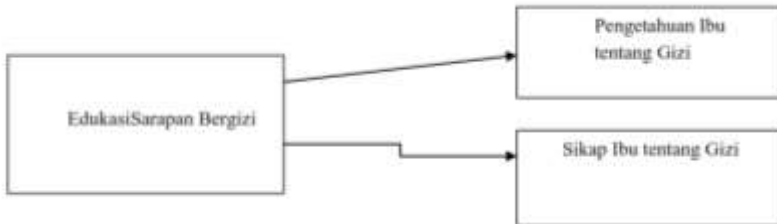
⁵⁹Arif Arif, Sukuryadi Sukuryadi, and Fatimaturrahmi Fatimaturrahmi, “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi

Kerangka teori dalam penelitian ini ditunjukkan.



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Teori⁶⁰

Berdasarkan tabel 3.2 kerangka teori dalam penelitian ini ditunjukkan edukasi sarapan bergizi terhadap pengetahuan ibu tentang gizi dan sikap ibu tentang gizi



Gambar 2.2
Bagan Kerangka Konsep

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 1, no. 2 (2019): 108–16, <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.184>.

⁶⁰T.Amiruddin, “Bab II Landasan Teori.”

Penjelasan : pengetahuan, sikap ibu tentang sarapan bergizi dipengaruhi oleh adanya edukasi dengan menggunakan media *leaflet*.

K. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. H₀ : ada pengaruh pengetahuan ibu yang diberikan materi edukasi sarapan bergizi
H₁ : tidak ada pengaruh pengetahuan ibu yang diberikan materi edukasi sarapan bergizi
2. H₀ : ada pengaruh sikap ibu yang diberikan materi edukasi sarapan bergizi
H₁ : tidak ada pengaruh sikap ibu yang diberikan materi edukasi sarapan bergizi



DAFTAR RUJUKAN

- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Amalia, Ika Desi, and Salis Miftahul Khoeriyah Dina Putri Utami Lubis. “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Relationship Between Mother’S Knowledge on Nutrition and the Prevalence of Stunting on Toddler.” *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu* 12, no. 2 (2021): 146–54.
- Antun, Rahmadi. “Hubungan Berat Badan Dan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Keperawatan XII*, no. 2 (2016): 209–18.
- Arif, Arif, Sukuryadi Sukuryadi, and Fatimaturrahmi Fatimaturrahmi. “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 1, no. 2 (2019): 108–16. <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.184>.
- Azria, Cut Rizki, and Husnah. “Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuandan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita Kota Banda Aceh.” *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* 16, no. 2 (2016): 87–92.
- Ekayanti, Ikeu, Dodik Briawan, and Imas Destiara. “Perbedaan Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Sarapan Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Bogor.” *Jurnal Gizi Dan Pangan* 8, no. 2 (2014): 109. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.2.109-114>.
- Fitriani, Fitriani, Teungku Nih Farisni, Yarmaliza Yarmaliza, Fitrah Reynaldi, Zakiyuddin Zakiyuddin, and Veni Nella Syahputri. “Komunikasi Informasi Dan Edukasi Sarapan Sehat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar.” *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 32. <https://doi.org/10.25077/logista.6.1.32-35.2022>.
- From, Study, and Home Sfh. “Sport and Nutrition Journal” 3, no. 2

- (2021): 25–33.
- Fua, Jumarddin La, Ratna Umi & Nurlila, and Rijab. “Hubungan Antara Kebiasaan Sarapan Pagi, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 01 Gunung Sari Kec. Bonegunu Kab. Buton Utara.” *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu ...*, 2007, 22–43.
- Gizi, Pendidikan, Terhadap Pengetahuan, D A N Praktik, Sarapan Pada, Siswa Smp, I T Nurul, Anisa Sekar Widhi, and Putri Nur Alamsyah. “FAJAR CIKARAWANG Nutritional Education on Knowledge , Attitudes , and Practices Breakfast in SMP IT Nurul Fajar Cikarawang” I, no. 1 (2022): 41–51. <https://doi.org/10.37058/nsj.v1i1.5962>.
- Han, Eunice S., and Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee. “Edukasi Kesehatan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Hannanti, Herdara, Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, and Muh. Nur Hasan Syah. “Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Komik Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Terkait Anemia Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 14 Jakarta.” *Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 13, no. 1 (2021): 40–53. <https://doi.org/10.35473/jgk.v13i1.85>.
- Helmi Rosmalia. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo.” *Jurnal Kesehatan* IV, no. 1 (2013): 233–42.
- Henri. “Kinerja, Motivasi, Kebutuhan, Lingkungan.” *Angewandte Chemie*, 2018, 17–32.
- Herman, Herman, Citrakesumasari Citrakesumasari, Healthy Hidayanti, Nurhaedar Jafar, and Devinta Virani. “Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Leaflet Kemenkes Terhadap Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja Di Sma Negeri 10 Makassar.” *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition* 9, no. 1 (2020): 39–50. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10157>.
- Iii, B A B, A Metode, and Desain Penelitian. “S_Pgsd_Kelas_0903919_Chapter3,” no. X (2005): 18–33.
- Juchita Ayu, Sutini Titin. “Hubungan Pengetahuan Orangtua Dengan Kebiasaan Sarapan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn

- Tambun 01 Bekasi Tahun 2019” 02, no. 02 (2018): 493–96.
- Kaushik et al., 2009. “No Title一位學齡前期急性支氣管炎病童之護理經驗.” *源遠護理* 2, no. 1 (2009): 1–8.
- Kemendikbud. “Salinan Permendiknas No.14” 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Knowledge, Nutrition, Attitudes Level, Of Infant, Mothers On, Stunting In, and Belang Turi. “Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Gizi Terhadap Kejadian Stunting Di Desa Belang Turi, Manggarai, NTT” 4 (2021): 142–48.
- M, Murty Ekawaty, Shirley E. S. Kawengian, and Nova H. Kapantow. “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Umur 1- 3 Tahun Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara.” *Jurnal E-Biomedik* 3, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.2.2015.8548>.
- Mattiro, Syahlan. “Pengetahuan Lokal Ibu Gizi Dan Sarapan Pagi Bagi Anak.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* 1, no. 1 (2019): 1–11.
- Mawarni, Elita Endah. “Edukasi Gizi ”Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah”.” *Warta Pengabdian* 11, no. 4 (2018): 97–107. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v11i4.7238>.
- Naziyah, N, and Lyta Pramudyawati. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Balita Dengan Pneumonia Di Puskesmas Pancoran Tahun 2017.” *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 2019, 43–49. <https://doi.org/10.34035/jk.v10i1.327>.
- Ningsih, Dewi Ayu. “Kajian Determinan Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Balita.” *JIGZI Jurnal Ilmu Gizi Indonesia* 3, no. Maret (2022): 28–34.
- NUGRAHA, NAHDAH PURNAH. “Metode Edukasi Gizi Berbasis Komunitas Pada Anak Usia Sekolah: Telaah Literatur.” *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021, 2013–15.
- Nuryanto, Nuryanto, Adriyan Pramono, Niken Puruhita, and Siti Fatimah Muis. “Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)* 3,

- no. 1 (2014): 32–36. <https://doi.org/10.14710/jgi.3.1.121-125>.
- Nuzuliyah, Ika. “BAB II Pola Konsumsi.” *Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dan Pola Konsumsi Balita Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik*, 2019, 7–45.
- Pakhri, Asmarudin, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan, and Kemenkes Makassar. “Kebutuhan Asupan Energi , Protein Dan Besi Pada Remaja,” 2018, 39–43.
- Pendidikan, Endidikan, Anak Usia, Dini Dan, Pendidikan Masyarakat, Eral Guru, D A N Tenaga, N Pendidikan Dan, et al. “Konsep Dasar Paud 2019,” 2019.
- Perdana, Fachruddin, and Hardinsyah Hardinsyah. “Analisis Jenis, Jumlah, Dan Mutu Gizi Konsumsi Sarapan Anak Indonesia.” *Jurnal Gizi Dan Pangan* 8, no. 1 (2013): 39. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.1.39-46>.
- Praktik, D A N, I B U Murid, S D N Paluh, Dalam Menyediakan, and Sayur Dan. “No Title,” 2018.
- Prasetyo, Teguh Jati, Indah Nuraeni, Erna Kusuma Wati, and Angga Rizqiawan. “Pengaruh Edukasi Sarapan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Purwokerto.” *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi* 1, no. 1 (2020): 18–25.
- Pratiwi, Hariska, Hartati Bahar, and Rasma. “Wua-Wua Kota Kendari Tahun 2016.” *Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk Pada Balita Melalui Metode Konseling Gizi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari Tahun 2016*, 2016, 1–8.
- Rante, B. “Studi Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Pada Balita Di Desa Kotaraya Barat.” *Jurnal Kreatif Tadulako* 18, no. 1 (2015): 123840.
- Rante, Bernadeth. “BALITA DI DESA KOTARAYA BARAT Bernadeth Rante Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu,” 2007, 52–57.
- Riskesdas. “Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar.” *Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia*, 2018, 1–100. <https://doi.org/10.1016/j.riskesdas.2018.12.001> Desember 2013.
- Safitri, Siti Indriyani, Suhaimi Fauzan, and Sukarni. “Hubungan Antara Sikap Dan Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi

- Berdasarkan BB/U Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Singkawang.” *Journal Universitas Tanjungpura*, 2018, 1–14.
- Samsu. *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development*, 2017.
- Setyaningsih, Sanny Rachmawati, and Nur Agustini. “Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Balita: Sebuah Survai.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 17, no. 3 (2014): 88–94. <https://doi.org/10.7454/jki.v17i3.451>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, 2003.
- Suraya, Suraya, Susan Sri Apriyani, Debby Larasaty, Desty Indraswari, Erymitha Lusiana, and Gita Tri Anna. “Sarapan Yuks’ Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Anak-Anak.” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2019): 201–7. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4350>.
- T.Amiruddin. “Bab II Landasan Teori.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 8–24.
- Tafonao, Talizaro. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Tantejo, Bintang, Chriastianto Erwi, and Tuti Restuastuti. “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas XIII Koto Kampar Tahun 2013.” *Jom* 1, no. 2 (2014): 1–10.
- Widanti, Yannie Asrie. “Prevalensi, Faktor Risiko, Dan Dampak Stunting Pada Anak Usia Sekolah.” *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan* 1, no. 1 (2017): 23–28.
- Wilujeng, Rahayu, Domas Prita K, and P Supriliyah. “HUBUNGAN SIKAP IBU DALAM MEMBERIKAN MAKANAN DENGAN STATUS GIZI BATITA USIA 1-3 TAHUN DI DESA PUTON KECAMATAN DIWEK KABUPATEN (MATERNAL ATTITUDES IN RELATION TO NUTRITIONAL STATUS FEED TODDLERS AGED 1-3 YEARS IN RURAL DISTRICTS PUTON SUB DIWEK JOMBANG),” 2011, 0–4.

- Yaremchuk, Yu. E., V. S. Katayev, and V. V. Sinyugin. “Дослідження Комбінаційних Характеристик Вітчизняних Радіонепрозорих Тканин М1, М2 Та М3.” *Ресстрація, Зберігання І Обробка Даних* 17, no. 3 (2015): 56–64. <https://doi.org/10.35681/1560-9189.2015.17.3.100328>.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Amalia, Ika Desi, and Salis Miftahul Khoeriyah Dina Putri Utami Lubis. “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Relationship Between Mother’S Knowledge on Nutrition and the Prevalence of Stunting on Toddler.” *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu* 12, no. 2 (2021): 146–54.
- Antun, Rahmadi. “Hubungan Berat Badan Dan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Keperawatan XII*, no. 2 (2016): 209–18.
- Arif, Arif, Sukuryadi Sukuryadi, and Fatimaturrahmi Fatimaturrahmi. “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 1, no. 2 (2019): 108–16. <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.184>.
- Azria, Cut Rizki, and Husnah. “Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuandan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita Kota Banda Aceh.” *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* 16, no. 2 (2016): 87–92.
- Ekayanti, Ikeu, Dodik Briawan, and Imas Destiara. “Perbedaan Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Sarapan Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Bogor.” *Jurnal Gizi Dan Pangan* 8, no. 2 (2014): 109. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.2.109-114>.
- Fitriani, Fitriani, Teungku Nih Farisni, Yarmaliza Yarmaliza, Fitrah Reynaldi, Zakiyuddin Zakiyuddin, and Veni Nella Syahputri. “Komunikasi Informasi Dan Edukasi Sarapan Sehat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar.” *LOGISTA -*

- Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 32. <https://doi.org/10.25077/logista.6.1.32-35.2022>.
- From, Study, and Home Sfh. "Sport and Nutrition Journal" 3, no. 2 (2021): 25–33.
- Fua, Jumarddin La, Ratna Umi & Nurlila, and Rijab. "Hubungan Antara Kebiasaan Sarapan Pagi, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 01 Gunung Sari Kec. Bonegunu Kab. Buton Utara." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu ...*, 2007, 22–43.
- Gizi, Pendidikan, Terhadap Pengetahuan, D A N Praktik, Sarapan Pada, Siswa Smp, I T Nurul, Anisa Sekar Widhi, and Putri Nur Alamsyah. "FAJAR CIKARAWANG Nutritional Education on Knowledge , Attitudes , and Practices Breakfast in SMP IT Nurul Fajar Cikarawang" I, no. 1 (2022): 41–51. <https://doi.org/10.37058/nsj.v1i1.5962>.
- Han, Eunice S., and Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee. "Edukasi Kesehatan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Hannanti, Herdara, Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, and Muh. Nur Hasan Syah. "Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Komik Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Terkait Anemia Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 14 Jakarta." *Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 13, no. 1 (2021): 40–53. <https://doi.org/10.35473/jgk.v13i1.85>.
- Helmi Rosmalia. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo." *Jurnal Kesehatan* IV, no. 1 (2013): 233–42.
- Henri. "Kinerja, Motivasi, Kebutuhan, Lingkungan." *Angewandte Chemie*, 2018, 17–32.
- Herman, Herman, Citrakesumasari Citrakesumasari, Healthy Hidayanti, Nurhaedar Jafar, and Devinta Virani. "Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Leaflet Kemenkes Terhadap Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja Di Sma Negeri 10 Makassar." *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition* 9, no. 1 (2020): 39–50. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10157>.
- Iii, B A B, A Metode, and Desain Penelitian.

- “S_Pgsd_Kelas_0903919_Chapter3,” no. X (2005): 18–33.
- Juchita Ayu, Sutini Titin. “Hubungan Pengetahuan Orangtua Dengan Kebiasaan Sarapan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Tambun 01 Bekasi Tahun 2019” 02, no. 02 (2018): 493–96.
- Kaushik et al., 2009. “No Title一位學齡前期急性支氣管炎病童之護理經驗.” *源遠護理* 2, no. 1 (2009): 1–8.
- Kemendikbud. “Salinan Permendiknas No.14” 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Knowledge, Nutrition, Attitudes Level, Of Infant, Mothers On, Stunting In, and Belang Turi. “Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Gizi Terhadap Kejadian Stunting Di Desa Belang Turi, Manggarai,NTT” 4 (2021): 142–48.
- M, Murty Ekawaty, Shirley E. S. Kawengian, and Nova H. Kapantow. “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Umur 1- 3 Tahun Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara.” *Jurnal E-Biomedik* 3, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.2.2015.8548>.
- Mattiro, Syahlan. “Pengetahuan Lokal Ibu Gizi Dan Sarapan Pagi Bagi Anak.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* 1, no. 1 (2019): 1–11.
- Mawarni, Elita Endah. “Edukasi Gizi ”Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah”.” *Warta Pengabdian* 11, no. 4 (2018): 97–107. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v11i4.7238>.
- Naziyah, N, and Lyta Pramudyawati. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Balita Dengan Pneumonia Di Puskesmas Pancoran Tahun 2017.” *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 2019, 43–49. <https://doi.org/10.34035/jk.v10i1.327>.
- Ningsih, Dewi Ayu. “Kajian Determinan Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Balita.” *JIGZI Jurnal Ilmu Gizi Indonesia* 3, no. Maret (2022): 28–34.
- NUGRAHA, NAHDAH PURNAH. “Metode Edukasi Gizi Berbasis Komunitas Pada Anak Usia Sekolah: Telaah Literatur.” *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021, 2013–15.
- Nuryanto, Nuryanto, Adriyan Pramono, Niken Puruhita, and Siti

- Fatimah Muis. "Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)* 3, no. 1 (2014): 32–36. <https://doi.org/10.14710/jgi.3.1.121-125>.
- Nuzuliyah, Ika. "BAB II Pola Konsumsi." *Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dan Pola Konsumsi Balita Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik*, 2019, 7–45.
- Pakhri, Asmarudin, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan, and Kemenkes Makassar. "Kebutuhan Asupan Energi, Protein Dan Besi Pada Remaja," 2018, 39–43.
- Pendidikan, Endidikan, Anak Usia, Dini Dan, Pendidikan Masyarakat, Eral Guru, D A N Tenaga, N Pendidikan Dan, et al. "Konsep Dasar Paud 2019," 2019.
- Perdana, Fachruddin, and Hardinsyah Hardinsyah. "Analisis Jenis, Jumlah, Dan Mutu Gizi Konsumsi Sarapan Anak Indonesia." *Jurnal Gizi Dan Pangan* 8, no. 1 (2013): 39. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.1.39-46>.
- Praktik, D A N, I B U Murid, S D N Paluh, Dalam Menyediakan, and Sayur Dan. "No Title," 2018.
- Prasetyo, Teguh Jati, Indah Nuraeni, Erna Kusuma Wati, and Angga Rizqiawan. "Pengaruh Edukasi Sarapan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Purwokerto." *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi* 1, no. 1 (2020): 18–25.
- Pratiwi, Hariska, Hartati Bahar, and Rasma. "Wua-Wua Kota Kendari Tahun 2016." *Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk Pada Balita Melalui Metode Konseling Gizi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari Tahun 2016*, 2016, 1–8.
- Rante, B. "Studi Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Pada Balita Di Desa Kotaraya Barat." *Jurnal Kreatif Tadulako* 18, no. 1 (2015): 123840.
- Rante, Bernadeth. "BALITA DI DESA KOTARAYA BARAT Bernadeth Rante Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu," 2007, 52–57.
- Riskesdas. "Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar." *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 2018, 1–100. <https://doi.org/1>

Desember 2013.

- Safitri, Siti Indriyani, Suhaimi Fauzan, and Sukarni. “Hubungan Antara Sikap Dan Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Berdasarkan BB/U Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Singkawang.” *Journal Universitas Tanjungpura*, 2018, 1–14.
- Samsu. *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development*, 2017.
- Setyaningsih, Sanny Rachmawati, and Nur Agustini. “Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Balita: Sebuah Survei.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 17, no. 3 (2014): 88–94. <https://doi.org/10.7454/jki.v17i3.451>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, 2003.
- Suraya, Suraya, Susan Sri Apriyani, Debby Larasaty, Desty Indraswari, Erymitha Lusiana, and Gita Tri Anna. “‘Sarapan Yuks’ Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Anak-Anak.” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2019): 201–7. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4350>.
- T.Amiruddin. “Bab II Landasan Teori.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 8–24.
- Tafonao, Talizaro. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Tantejo, Bintang, Christianto Erwi, and Tuti Restuastuti. “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas XIII Koto Kampar Tahun 2013.” *Jom* 1, no. 2 (2014): 1–10.
- Widanti, Yannie Asrie. “Prevalensi, Faktor Risiko, Dan Dampak Stunting Pada Anak Usia Sekolah.” *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan* 1, no. 1 (2017): 23–28.
- Wilujeng, Rahayu, Domas Prita K, and P Supriyiah. “HUBUNGAN SIKAP IBU DALAM MEMBERIKAN MAKANAN DENGAN STATUS GIZI BATITA USIA 1-3 TAHUN DI DESA PUTON KECAMATAN DIWEK KABUPATEN (MATERNAL ATTITUDES IN RELATION TO

NUTRITIONAL STATUS FEED TODDLERS AGED 1-3 YEARS IN RURAL DISTRICTS PUTON SUB DIWEK JOMBANG),” 2011, 0–4.

Yaremchuk, Yu. E., V. S. Katayev, and V. V. Sinyugin. “Дослідження Комбінаційних Характеристик Вітчизняних Радіонепрозорих Тканин М1, М2 Та М3.” *Ресстрація, Зберігання І Обробка Даних* 17, no. 3 (2015): 56–64. <https://doi.org/10.35681/1560-9189.2015.17.3.100328>.





Lampiran 1.**Out Penelitian****A. Uji Wilcoxon****Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan Sesudah - Pengetahuan Sebelum	Negative Ranks	2 ^a	22.75	45.50
	Positive Ranks	45 ^b	24.06	1082.50
	Ties	0 ^c		
	Total	47		

a. Pengetahuan Sesudah < Pengetahuan Sebelum

b. Pengetahuan Sesudah > Pengetahuan Sebelum

c. Pengetahuan Sesudah = Pengetahuan Sebelum


Test Statistics^b

	Pengetahuan Sesudah - Pengetahuan Sebelum
Z	-5.622 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

B. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan Sebelum	.199	47	.000	.885	47	.000
Pengetahuan Sesudah	.168	47	.002	.942	47	.022
Sikap Sebelum	.246	47	.000	.794	47	.000
Sikap Sesudah	.247	47	.000	.822	47	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 2
Uji Validitas dan Uji Realibilitas
Uji Validitas Pengetahuan

This screenshot shows a software interface with a large data table. The table has approximately 15 columns and 25 rows. The columns are labeled with various identifiers, and the rows contain numerical data. The interface includes a menu bar at the top and a sidebar on the left with a tree view.

This screenshot shows a software interface with a table titled "Candaban". The table has 15 columns and 15 rows. The columns are labeled "Kategori" and "Sub Kategori". The rows contain numerical data. The interface includes a menu bar at the top and a sidebar on the left with a tree view.

Uji Validitas Sikap

This screenshot shows a software interface with a table titled "Sikap". The table has 15 columns and 15 rows. The columns are labeled "Kategori" and "Sub Kategori". The rows contain numerical data. The interface includes a menu bar at the top and a sidebar on the left with a tree view.

**NILAI TABEL R UNTUK 5%= 0,287
SEMUA VALID KARENA LEBIH BESAR DARI TABEL R
Uji Realibilitas Pengetahuan**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.115	20

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Uji Realibilitas Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.123	20

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Tabulasi Data Pretest Posttest

Pretest Pengetahuan dan Sikap

Nama	Item jawaban																				skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
R1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
R2	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70
R3	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	60
R4	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
R5	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	11	55
R6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	14	70
R7	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	9	45
R8	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10	50
R9	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	10	50
R10	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	10	50
R11	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	9	45
R12	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11	55
R13	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50
R14	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	11	55

R15	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75
R16	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	11	55
R17	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
R18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	70
R19	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75
R20	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11	55
R21	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	50
R22	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9	45
R23	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	10	50
R24	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	60
R25	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60
R26	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
R27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75
R28	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15	75
R29	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
R30	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10	50
R31	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75

R32	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	60
R33	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70
R34	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	10	50
R35	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
R36	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80
R37	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	12	60
R38	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	11	55
R39	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11	55
R40	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	11	55
R41	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10	50
R42	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
R43	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	55
R44	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
R45	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12	60
R46	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14	70
R47	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	11	55
rata-rata																				12	62	

Min	9	45
Max	16	80
Stdv	2.3	11.4

Nama	Item jawaban															Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
R1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	48	80
R2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	33	55
R3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	32	53.3
R4	1	1	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	28	46.7
R5	3	1	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	48	80
R6	3	1	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	45	75
R7	2	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	32	53.3
R8	1	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	35	58.3
R9	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	4	35	58.3
R10	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	52	86.7
R11	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	50	83.3

R12	1	2	2	2	4	2	1	2	4	3	2	2	1	2	4	34	56.7
R13	1	1	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	4	31	51.7
R14	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	48	80
R15	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	49	81.7
R16	2	2	1	4	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	30	50
R17	1	4	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3	1	2	33	55
R18	1	3	2	2	1	3	1	2	1	3	1	3	2	2	3	30	50
R19	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	29	48.3
R20	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	29	48.3
R21	1	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	30	50
R22	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	48	80
R23	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	30	50
R24	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	27	45
R25	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	48	80
R26	1	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	45	75
R27	1	2	1	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	28	46.7
R28	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	48	80

R29	1	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	2	30	50
R30	1	2	4	3	3	2	1	2	1	1	2	4	2	2	3	33	55
R31	1	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	45	75
R32	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	48	80
R33	1	3	3	1	1	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	29	48.3
R34	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	48	80
R35	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	28	46.7
R36	1	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	48	80
R37	1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	28	46.7
R38	1	1	2	2	1	2	3	1	4	2	1	3	2	2	2	29	48.3
R39	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	4	33	55
R40	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	48	80
R41	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	28	46.7
R42	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	29	48.3
R43	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	30	50
R44	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	33	55
R45	1	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	1	2	32	53.3

R46	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	30	50	
R47	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	49	81.7	
																rata-rata	36.87234	61.5
																Min	27	45
																Max	52	86.7
																Stdv	8.671836	14.5

Post-test Pengetahuan dan sikap

Nama	Item jawaban																				skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
R1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
R2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75
R3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15	75
R4	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	70
R5	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65
R6	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
R7	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75
R8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	14	70

R9	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	70
R10	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	12	60
R11	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	65
R12	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
R13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75
R14	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
R15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80
R16	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13	65
R17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85
R18	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
R19	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
R20	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
R21	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	11	55
R22	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	12	60
R23	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55
R24	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	65
R25	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	13	65

R26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
R27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
R28	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
R29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	80
R30	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11	55
R31	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65
R32	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	13	65
R33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75
R34	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	12	60
R35	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
R36	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
R37	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	65
R38	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	60
R39	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	60
R40	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12	60
R41	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
R42	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80

R43	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	13	65
R44	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85
R45	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	65
R46	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
R47	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12	60
																				Rata-rata	14.2	71.1
																				Min	11	55
																				Max	18	90
																				Stdv	1.86	9.32

Nama	Item jawaban															Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
R1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55	91.667
R2	1	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	45	75
R3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	4	3	34	56.667
R4	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	29	48.333

R5	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	51	85
R6	1	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	48	80
R7	1	3	2	2	2	1	2	4	2	3	2	3	1	2	3	33	55
R8	1	2	4	3	4	3	3	1	4	2	3	3	4	4	4	45	75
R9	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	52	86.667
R10	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	54	90
R11	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	51	85
R12	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	35	58.333
R13	1	3	1	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	4	32	53.333
R14	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	50	83.333
R15	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55	91.667
R16	1	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	3	2	4	31	51.667
R17	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	48	80
R18	1	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	32	53.333
R19	1	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	30	50
R20	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	31	51.667
R21	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	2	3	32	53.333

R22	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	51	85
R23	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	32	53.333
R24	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	31	51.667
R25	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	53	88.333
R26	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	50	83.333
R27	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	29	48.333
R28	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	50	83.333
R29	1	3	2	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	2	33	55
R30	1	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	4	2	34	56.667
R31	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	49	81.667
R32	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	51	85
R33	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	33	55
R34	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	52	86.667
R35	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	30	50
R36	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	52	86.667
R37	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	30	50
R38	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	2	1	2	3	32	53.333

R39	1	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	45	75	
R40	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	51	85	
R41	2	1	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	30	50	
R42	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	32	53.333	
R43	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	33	55	
R44	2	1	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	46	76.667	
R45	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	4	33	55	
R46	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	4	3	3	34	56.667	
R47	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	51	85	
																rata-rata	40.9	68.085
																Min	29	48.333
																Max	55	91.667
																Stdv	9.56	15.937

Lampiran 3**Pedoman Wawancara Pra Penelitian**

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sejauh ini ibu menjaga perkembangan sarapan pada anak?
2	Menurut pengetahuan ibu, apa yang dimaksud dengan sarapan yang bergizi
3	Manfaat sarapan bergizi pada anak itu apa saja yang ibu diketahui?
4	Bagaimana cara ibu selama ini dalam menerapkan sarapan yang sehat bagi anak?
5	Apa yang dilakukan ibu jika ibu tidak sempat untuk membuatkan sarapan dipagi hari untuk anak?
6	Bagaimana ibu menyikapi sikap ibu sendiri mengenai sarapan yang bergizi bagi anak?
7	Manakah yang paling mudah diserang penyakit antara anak dibelaki dengan sarapan yang bergizi dengan jajanan diluar?
8	Upaya apa yang dilakukan ibu ketika anak terlalu sering mengkonsumsi jajanan diluar sebagai pengganti saran dirumah?
9	Sejauh mana ibu memahami tentang sarapan yang bergizi baik bagi anak?
10	Seberapa pentingnya sarapan bergizi bagi anak?

Lampiran 4

Hasil Wawancara Pra Penelitian

1. Bagaimana sejauh ini pengetahuan ibu mengenai sarapan yang sehat bagi anak?

Jawab :

Sejauh ini menurut pengetahuan saya sendiri sarapan yang sehat bagi anak saya dengan memberikan makanan yang ada sayur-mayur, dan lauk pauk.

2. Menurut pengetahuan ibu, apa yang dimaksud dengan sarapan yang bergizi?

Jawab:

Kegiatan makan dan minum yang dilakukan setiap bangun pagi untuk memenuhi gizi pada anak yang mengandung karbohidrat, seperti mengkonsumsi sayur-mayur dan buah.

3. Manfaat sarapan bergizi pada anak itu apa saja yang ibu ketahui?

Jawab:

Salah satunya membuat anak tidak lesu dan lebih semangat dalam aktivitas di sekolah, mencegah hilangnya konsentrasi anak pada saat anak belajar dalam kelas.

4. Bagaimana cara ibu selama ini dalam menerapkan sarapan yang sehat bagi anak?

Jawab :

Dengan sering kali saya membuat makanan yang mencukupi kebutuhan energi didalam tubuhnya, tidak memberikan makanan yang mengandung banyak penyedap rasa, membiasakan membekali anak dengan air mineral.

5. Apa yang dilakukan ibu jika ibu tidak sempat untuk membuatkan dan membekali sarapan dipagi hari untuk anak?

Jawab :

Memberikan uang jajan untuk mereka agar bisa membeli makanan yang diinginkan.

6. Bagaimana ibu menyikapi sikap ibu sendiri mengenai sarapan

yang bergizi bagi anak?

Jawab :

Saya sendiri menyikapi tentang sarapan yang bergizi bagi anak saya yaitu dengan anak itu harus memperoleh banyak makanan yang mengandung protein, vitamin agar tubuh anak lebih sehat.

7. Manakah yang paling mudah diserang penyakit antara anak dibekali dengan sarapan yang bergizi dengan jajanan diluar?

Jawab:

Menurut saya anak lebih sering terserang penyakit ketika anak yang hanya di bekali jajanan warung yang banyak mengandung penyedap rasa.

8. Upaya apa yang dilakukan ibu ketika anak terlalu sering mengkonsumsi jajanan diluar sebagai pengganti sarapan dirumah?

Jawab :

Menyiapkan makanan sehari-hari anak, agar anak tidak biasa jajan sembarangan diluar, menyediakan cemilan yang sehat dan enak dirumah.

9. Sejauh mana ibu memahami tentang sarapan yang bergizi baik bagi anak?

Jawab

Sejauh ini sih yang saya tau tentang sarapan bergizi pada anak yaitu memberikan makanan yang banyak mengandung sayur-mayur, memberikan minuman yang sehat seperti air putih, susu.

10. Seberapa pentingnya sarapan bergizi bagi anak?

Jawab :

Sangat penting karena sarapan tidak hanya makan makanan yang membuat energi bagi anak, tapi tubuh perlu memperoleh asupan untuk sumber energi aktifitas anak belajar dan bermain disekolahan.

Lampiran 5

NASKAH PENJELASAN UNTUK SUBJEK PENELITIAN
TENTANG PENELITIAN
PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI TK NURUL ILMI DESA
SUKAMAJU ABUNG SEMULI LAMPUNG UTARA TAHUN
2023

Saya Rissa Latifah, Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Universitas UIN Raden Intan Lampung. Saya akan melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Sarapan Bergizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tahun Di TK Nurul Ilmi Desa Suka Maju Abung Semuli Lampung Utara” Tahun 2023.

Penelitian ini meliputi sarapan bergizi yang dimana untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak, kesehatan anak dalam mengkonsumsi makanan yang disesuaikan dengan usia anak. Salah satu penyebabnya adalah pengetahuan dan sikap praktik ibu dalam menyiapkan sarapan bergizi bagi anak. Untuk media penyuluhan sarapan bergizi (Media Leaflet) terhadap pengetahuan ibu tentang sarapan bergizi pada anak usia dini. Pengukuran pengetahuan ibu diukur melalui kuesioner *pre-post-test*. Kuesioner *pre-post-test* meliputi manfaat utama sarapan, criteria sarapan bergizi, contoh menu sarapan bergizi, dampak tidak sarapan, serta gambaran sikap anak-anaknya. Dari hasil pengukuran itu dapat dilihat terdapat kenaikan pengetahuan diakhir studi dengan jawaban benar paling banyak diberikan oleh ibu pada pertanyaan tentang jenis makanan yang harus dihindari saat sarapan.

Manfaat dari ibu mengikuti penelitian ini untuk mengetahui pemahaman tentang materi yang diberikan peneliti melalui media leaflet yang berisikan tentang edukasi sarapan bergizi pada anak. Untuk responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini akan diberikan reward menarik dan ibu berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Waktu responden untuk mengikuti kegiatan ini

terhitung dari 45 menit dari 10 menit pengisian *Informed consent*, dilanjut mengisi Pre Test 15 menit dan penyuluhan 10 menit dan Post Test 10 menit. Data-data berupa identitas dan data hasil pengukuran ibu akan kami rahasiakan. Jika terdapat hal-hal yang kurang jelas ataupun keluhan atas intervensi yang dilakukan maka ibu dapat menghubungi penanggungjawab dari penelitian ini. Setelah melengkapi data dan mengikuti tes pengukuran pengetahuan ibu.

Rissa Latifah

Alamat / No. HP : (081267625983)
E-mail : rissalatifah185@gmail.com
Lampiran 4 *informed consent*



Lampiran 6

**Surat Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam penelitian
(INFORMED CONSENT)
PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI TK NURUL ILMI DESA
SUKAMAJU ABUNG SEMULI LAMPUNG UTARA TAHUN
2023**

Setelah memperoleh penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur, kemungkinan resiko kompensasi, serta jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti pada penelitian **PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI TK NURUL ILMI DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN ABUNG SEMULI** maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut dan bersedia untuk menjalani latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian, **PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI TK NURUL ILMI DESA SUKAMAJU ABUNG SEMULI LAMPUNG UTARA** dengan catatan semua data mengenai diri saya dirahasiakan. Selanjutnya, bila suatu ketika, dalam masa penelitian, saya merasa dirugikan karena penelitian ini, saya berhak mengundurkan diri dari keterlibatan saya serta membatalkan persetujuan ini, **tanpa sanksi apa pun dan dari pihak manapun.**

Semuli,2023

Yang Menyetujui
Responden,

Mengetahui,
Penanggung jawab Kegiatan

(.....)

Rissa Latifah

No. Responden :



*Lampiran 7***KUESIONER PENELITIAN****A. Identitas Responden****IDENTITAS ANAK**

1. Nama Anak :
.....
2. Tempat / tanggal lahir :
.....
3. Umur :
.....
4. Kelas :
.....
5. Jenis Kelamin :
.....

IDENTITAS IBU

1. Nama Ibu :
.....
2. Alamat :
.....
3. Umur :
.....
4. Pendidikan Terakhir

Tidak Sekolah	
Tamat SD	
Tamat SMP Sederajat	
Tamat SMA Sederajat	
Tamat Perguruan Tinggi	

5. Pekerjaan :
.....

- A. Pengetahuan Ibu tentang Sarapan Bergizi
1. Sarapan bergizi adalah...
 - a. Makanan yang mengandung zat gizi yang diperlukan oleh tubuh.
 - b. Makanan yang mahal
 - c. Makanan yang enak dan banyak
 - d. Makanan yang mengandung lemak dan karbohidrat
 2. Mengapa didalam tubuh anak harus membutuhkan energi?
 - a. Agar tubuh memiliki bahan bakar untuk dapat bergerak, bekerja, dan beraktivitas dengan baik
 - b. Agar tubuh kita dapat bersemangat dan ceria
 - c. Karena energi tersebut diperlukan sehari-hari
 - d. Agar membuat tubuh terus berusaha sakit
 3. Biasakan makan pagi terdapat dalam pesan ke berapa dalam PUGS?
 - a. 8
 - b. 9
 - c. 10
 - d. 11
 4. Dalam sehari berapa persenkah sumbangan gizi dalam sarapan pagi?
 - a. 10
 - b. 15
 - c. 25
 - d. 35
 5. Apa yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup, menunjang pertumbuhan dan melakukan aktivitas fisik?
 - a. Vitamin
 - b. Lemak
 - c. Protein
 - d. Energi
 6. Kapan sebaiknya sarapan bergizi yang baik untuk anak adalah...
 - a. Setelah pulang Sekolah ke sekolah
 - b. Saat disekolah
 - c. Sebelum berangkat
 - d. Saat jam istirahat disekolah
 7. Apa manfaat dari sarapan bergizi?
 - a. Melindungi tubuh dari serangan penyakit
 - b. Menyebabkan kegemukan
 - c. Membuat tubuh lemas
 - d. Tidak berkonsentrasi

8. Mengapa diperlukan sarapan bergizi bagi anak ?
 - a. Untuk meningkatkan berat badan
 - b. Agar mudah terkena penyakit
 - c. untuk memenuhi nutrisi anak sebelum beraktivitas
 - d. Biar tidak kelaparan
9. Ikan, telur, ayam, daging, susu, keju, merupakan sumber zat....
 - a. Pengatur
 - b. Pembangun
 - c. Vitamin
 - d. Energi
10. Kekurangan protein murni pada stadium berat dapat menyebabkan....
 - a. Anemia
 - b. Gondok
 - c. Kwashiorkor
 - d. Obesitas
11. Kelebihan energi yang disebabkan oleh tubuh kita yaitu....
 - a. Kelebihan Vitamin Protein
 - b. Kegemukan Mineral
 - c. Kelebihan
 - d. Kelebihan
12. Zat-zat gizi yang menghasilkan energi, kecuali....
 - a. Vitamin
 - b. Protein
 - c. Lemak
 - d. Karbohidrat
13. Pada umumnya zat gizi dikelompokkan menjadi....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
14. Zat gizi yang diperlukan untuk membentuk sel-sel baru, memelihara dan menggantikan sel-sel yang rusak ialah...
 - a. Vitamin
 - b. Protein
 - c. Lemak
 - d. Karbohidrat
15. PUGS merupakan kepanjangan dari...
 - a. Pedoman Umum Gizi Serupa
 - b. Pedoman Umum Gizi Sejenis
 - c. Pedoman Umum Gizi Sederhana
 - d. Pedoman Umum Gizi Seimbang

16. Pedoman gizi seimbang berbentuk.....
- a. Kerucut
 - b. Persegi
 - c. Lingkaran
 - d. Elips
17. Bagaimana jenis sarapan bergizi yang baik adalah...
- a. Sarapan yang mengandung makanan yang berkalori tinggi
 - b. Sarapan yang banyak lauk pauknya
 - c. Sarapan yang dapat memberikan dan mencukupi kebutuhan gizi
 - d. Sarapan yang dikonsumsi dari nasi, mie dan jajanan warung
18. Apa bentuk sarapan bergizi yang baik untuk anak adalah...
- a. Nasi, mie goreng, bakwan, pisang goreng
 - b. Nasi, tahu goreng, nugget, susu, perkedel
 - c. Nasi, telur dadar, kerupuk, bakso kuah
 - d. Nasi, ayam goreng, tempe goreng, pisang
19. Berikut ini yang merupakan gizi seimbang bagi anak adalah...
- a. Mempertahankan berat badan normal
 - b. Pertumbuhan dan perkembangan optimal
 - c. Terbiasa makan bergizi seimbang
 - d. Mudah terserang penyakit
20. Makanan yang memiliki kandungan gizi yang seimbang disebut ...
- a. Makanan yang enak
 - b. Makanan yang bergizi
 - c. Makanan yang seimbang
 - d. Makanan yang beragam

JAWABAN

- 1. A
- 2. C
- 3. C
- 4. C
- 5. D
- 11. B
- 12. A
- 13. D
- 14. B
- 15. D

- | | |
|-------|-------|
| 6. C | 16. C |
| 7. A | 17. C |
| 8. C | 18. D |
| 9. B | 19. B |
| 10. C | 20. B |

PERTANYAAN SIKAP

Berilah Jawaban dengan member tanda Ceklist (✓) pada kotak yang tersedia

Keterangan

STS : Sangat Tidak Setuju
Setuju

S :

TS : Tidak Setuju
: Sangat Setuju

SS

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Sarapan bergizi adalah sarapan yang baik untuk kesehatan				✓
2	Sarapan pagi tidak harus dilakukan setiap hari	✓			
3	Kurang energi protein merupakan salah satu masalah gizi				✓
4	Untuk mencapai makanan gizi yang lengkap dan seimbang, kita perlu mengkonsumsi aneka raga makanan yang terdiri dari zat tenaga, zat pembangun, zat pengatur.				✓
5	Karbohidrat, lemak, dan protein dapat menghasilkan energi yang dihasilkan tubuh untuk melakukan kegiatan				✓
6	Protein berfungsi sebagai				✓

	zat pembangun serta dapat memelihara sel-sel dan jaringan tubuh				
7	Sumber zat besi yang baik adalah daging ayam, dan ikan.				✓
8	Definisi zat besi tidak berpengaruh terhadap kemampuan belajar dan produktivitas kerja.				✓
9	Masalah anemia di Indonesia tidak berkaitan dengan kekurangan zat besi.	✓			
10	Obesitas memicu timbulnya penyakit degneratif.				✓
11	Sarapan dapat meningkatkan kosentrasi belajar.				✓
12	Kelebihan energi didalam tubuh akan diubah menjadi lemak.				✓
13	Kacang kedelai dan hasil olahanya bukan termasuk sumber protein nabati.	✓			
14	Sumber protein nabati mempunyai mutu atau nilai biologi tertinggi.				✓
15	Sarapan bermanfaat bagi setiap orang.				✓

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pengetahuan Ibu	Konsep sarapan bergizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep sarapan yang bergizi 2. Menyebutkan kriteria sarapan bergizi 3. Pembiasaan sarapan bergizi 4. Berapa persen asupan gizi dalam sarapan pagi 5. Makanan yang memiliki kandungan gizi yang seimbang 6. Waktu sarapan yang baik 7. Manfaat dari sarapan 8. Pentingnya sarapan bergizi
	Komposisi gizi sarapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makanan yang mengandung zat gizi 2. Kekurangan dalam mengkonsumsi zat gizi 3. Kelebihan dalam mengkonsumsi zat gizi 4. Zat gizi yang menghasilkan energi 5. Kelompok zat gizi 6. Perlunya zat gizi dalam tubuh
	Pedoman Umum Gizi Seimbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian PUGS 2. Bentuk pedoman gizi seimbang
	Pemilihan sarapan bergizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis sarapan bergizi yang baik

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Bentuk dari sarapan bergizi yang baik 3. Gizinya harus seimbang 4. Masalah terhadap gizi
Sikap Ibu	Masalah tidak mengonsumsi sarapan bergizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan sarapan 2. Masalah dalam kekurangan zat gizi 3. Konsumsi zat gizi sarapan 4. Hasil zat gizi 5. Fungsi protein 6. Sumber zat gizi yang baik 7. Definisi zat gizi 8. Masalah gizi 9. Pemicu timbulnya obesitas 10. Peningkatan dari sarapan 11. Kelebihan zat gizi 12. Bukan olahan zat gizi 13. Sumber protein 14. Manfaat sarapan

Lampiran 8

Kegiatan Penyuluhan Dengan Media Leaflet di TK Nurul Ilmi Desa Sukamaju

No	Tahap	Kegiatan	Waktu	Alat dan Bahan
1	Pendahuluan	Memberikan salam dan menjelaskan tujuan kegiatan	5 menit	-
2	Melakukan Pre-Test	Memberikan kusioner Tentang Sarapan Bergizi	10 menit	Pensil, Penghapus dan Kusioner
3	Penyajian	Membagikan leaflet dan menjelaskan materi yang sudah ada didalam leaflet.	10 menit	Media Leaflet
4	Penutup	Mengucapkan salam dan mengakhiri kegiatan	5 menit	-
5		Istirahat	5 menit	-
6	Melakukan Post-Test	Memberikan Kusioner Tentang Sarapan Bergizi	10 menit	Pensil, Penghapus dan Kusioner

DATA HASIL PRA PENELITIAN

N O	Nama	pengetahuan			Sikap		
		Jawaban benar	Skor	Kategori	Jawaban benar	Skor	kategori
1	Sunarni	10	58,8 2	Kurang	7	41,1 7	
2	Hasanah	8	47,0 5	Kurang	8	47,0 5	
3	Siti Hadijah	10	58,8 2	Kurang	5	29,4 1	
4	Ida Royani	15	88,2 3	Baik	11	64,7 0	
5	Hesti	10	58,8 2	Kurang	9	52,9 4	
6	Iin	10	58,8 2	Kurang	8	47,0 5	
7	Fatimah	10	58,8 2	Kurang	9	52,9 4	
8	Nur Aini	9	52,9 4	Kurang	11	64,7 0	
9	Ria	9	52,9 4	Kurang	7	41,1 7	
10	Wati	10	58,8 2	Kurang	14	82,3 5	
11	Reni	13	76,4 7	Cukup	13	76,4 7	
12	Jannah	11	64,7 0	Kurang	8	47,0 5	
13	Siti komariah	12	70,5 8	Cukup	11	64,7 0	
14	Siti Badriah	9	52,9 4	Kurang	13	76,4 7	
15	Megawati	13	76,4 7	Cukup	10	58,8 2	

16	Ending	14	82,3 5	Baik	14	82,3 5	
17	Putri	14	82,3 5	Baik	11	64,7 0	

Rekapitulasi Data Hasil Pra Penelitian

Variabel penelitian	Kategori						Total	
	Kurang		Cukup		Baik			
	N	%	n	%	n	%	n	%
Pengetahuan	11	64,7	3	17,6	3	17,6	17	100
Sikap	8	47,05	5	29,4	4	23,5	17	100





Lampiran 9
surat izin penelitiann



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURURAN
Kampus : Jl.rah. Kird. 21, Anshar, Sandiakan, Sukadana 1 Bandar Lampung, 35121, Indonesia

Bandar Lampung, 21 Mei 2023

0204
Lampiran
Perihal

Tentang
Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah TK NURUL ILMI DESA SUKA MAJU ARUNG SEMULI
di
Tanjung

-Kasubansub idiknas 100.100.


Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Chat Lase yang sudah disertai oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Kimsa Latifah
NPM : 1011070086
Semester/TA : VIII/2019
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PENGARUH EDUKASI SARAPAN REGGIZ TERHADAP PENGETAHUAN DAN REKAP IBI

Akan mengadakan penelitian di TK NURUL ILMI DESA SUKA MAJU ARUNG SEMULI guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 31 MEI 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami ini dikirim 100.100.

Muhindaya

Kimsa Latifah
NPM. 1011070086

Lampiran 10

Surat Balasan Penelitian



Lampiran 11 Media Leaflet



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUANG

Rieska Latifah
1911070088

*Awali Kebiasaan
Sehat Dengan
Sarapan*

Energi Yang Dibutuhkan Oleh Anak

Karena energi tersebut diperlukan dalam sehari-hari, dan Energi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan, perkembangan, aktifitas otot, fungsi metabolisme lainnya (menjaga suhu tubuh, menyimpan lemak tubuh).

Makanan 4 sehat 5 sempurna



Manfaat Sarapan Bergizi untuk Anak

Di pagi hari, tubuh anak perlu memperoleh asupan makanan bergizi sebagai sumber energi untuk memenuhi nutrisi anak sehingga beraktifitas sepanjang hari seperti belajar, bermain ataupun olahraga disekolah.



Waktu Sarapan Bergizi Yang tepat

sarapan yang baik adalah di waktu pagi hari antara pukul 07.00 – 09.00, sebelum berangkat ke sekolah, karena dalam tubuh terjadi penyimpanan gizi makanan.

Berikut Ini Yang Merupakan Gizi Seimbang Bagi Anak

Pertumbuhan dan perkembangan optimal, berisikan makanan yang bergizi pada anak. Setiap makan, dalam piring di Keadil disarankan terdiri makanan pokok sumber karbohidrat (nasi atau kentang), lauk-pauk untuk sumber protein (ikan, daging ayam, tahu, tempe, kacang-kacangan), sayur-sayur untuk sumber mineral dan serat (bayam, wortel, kol, brokoli, dsb.), dan buah-buahan untuk sumber vitamin (jeruk, apel, pisang, dll.).





Jenis Sarapan Bergizi Yang Untuk Anak

Kementerian Kesehatan RI memberikan panduan dalam memenuhi kebutuhan gizi anak, yaitu menu sarapan, yaitu:

- 300 gram karbohidrat,
- 65 gram protein,
- 50 gram lemak,
- 25 gram serat, serta
- asupan berbagai vitamin dan mineral.

PUGS

(Pedoman Utama Gizi Seimbang)

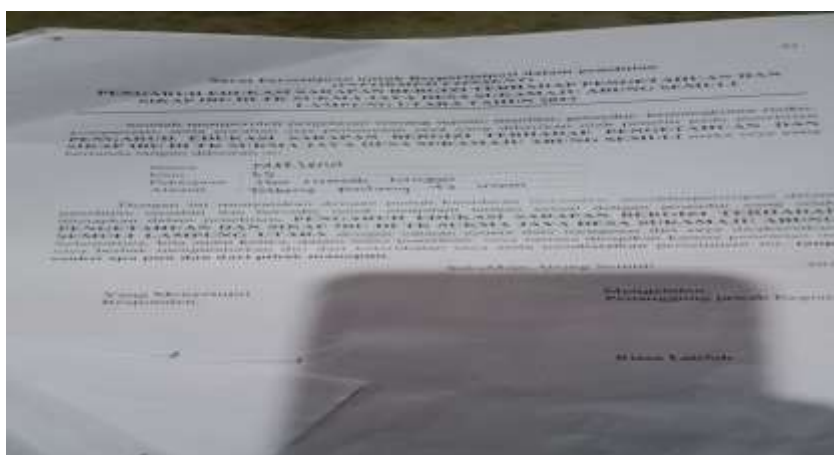


10 pedoman umum gizi seimbang untuk masyarakat yang bisa dijabarkan sehari-hari.

- Biasakan mengonsumsi aneka ragam makanan pokok.
- Batasi konsumsi panganan manis, asin, dan berlemak.
- Lakukan aktivitas fisik yang cukup dan pertahankan berat badan ideal.
- Biasakan mengonsumsi lauk pauk yang mengandung protein tinggi.
- Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.
- Biasakan sarapan pagi.
- Biasakan minum air putih yang cukup dan aman.
- Banyak makan buah dan sayur.
- Biasakan membaca label pada kemasan pangan.
- Syukur dan nikmati aneka ragam makanan.

Dokumentasi Penyuluhan





KUESIONER PENELITIAN

A. Identifikasi Responden

1. Nama Asli
2. Tanggal / Tempat lahir
3. Jenis Kelamin
4. Jenis Pekerjaan

IDENTITAS ANAK
SADITVA ISARU WATIYANA
2002 MAJU - 01-08-2017
PALEMBANG
LAKI-LAKI

IDENTITAS IBU
TRI KURNIASINGIH
KORATRIAH
30 JAN

Tidak menikah
 Tidak ada
 Tidak SMP/MTs/MA
 Tidak SMA/MA/MTs/MA
 Tidak Perguruan Tinggi

B. Pekerjaan
BUSAN TANI

Bentuk Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam penelitian
(INFORMED CONSENT)
PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU DI TK SIKMA JAYA DESA SURANAJU ABUNG SEMULI
LAMPUNG UTARA TAHUN 2023


Sebelum menandatangani persetujuan tentang nama, manfaat, prosedur, kemungkinan risiko, kenyamanan, serta penelitian atau pertanyaan yang dibicarakan oleh peneliti dalam penelitian **PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI TK SIKMA JAYA DESA SURANAJU ABUNG SEMULI LAMPUNG UTARA** maka saya yang berhadapan dengan di bawah ini:

Nama: WA
 Usia: 33 th
 Pekerjaan: BUKTI
 Alamat: SURANAJU

Demikian ini saya berikan dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan/paksaan dalam penandatanganan dan bersedia untuk mengikuti seluruh proses dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian, **PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI TK SIKMA JAYA DESA SURANAJU ABUNG SEMULI LAMPUNG UTARA** dengan catatan semua data penelitian ini saya diperlakukan **keahliannya**, jika suatu ketika dalam proses penelitian, saya merasa terganggu karena penelitian ini, saya berhak mengundurkan diri dari penelitian saya serta memberitahukan penarikan ini, tanpa harus ada penalti dan data pribadi penelitian.

Saksi/Saksi: Strong Research, 2023

Yang Menyetujui Responden,
 Mengetahui,
 Penanggung jawab Kegiatan



Wawa Latifah

No. Responden

42

KUENSIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. **IDENTITAS ANAK**

1. Nama Anak: ALIF THAY ALFARIZ
 2. Tanggal & tanggal lahir: SURABAYA 12 JULI 2016
 3. Jenis: JAN
 4. Sekolah: LAU-LAU I

2. **IDENTITAS IBU**

1. Nama Ibu: TIA
 2. Alamat: SURABAYA
 3. Pekerjaan: SD

4. Pendidikan Terakhir: SD

5. Pekerjaan: SAKSI

6. Pekerjaan: _____

7. Pekerjaan: _____

8. Pekerjaan: _____

9. Pekerjaan: _____

10. Pekerjaan: _____





Data Karakteristik Responden

N O	Responde n	Usia (tahun)	Pendidika n Terakhir	Pekerjaa n	Skor Pengetahuan			Skor Sikap		
					Sebelum	Sesudah	Perubaha n	Sebelu m	Sesudah	Perubaha n
1	R1	28	SMA	IRT	75	80	5	80	92	12
2	R2	27	SMA	IRT	70	75	5	55	75	20
3	R3	29	SMA	IRT	60	75	15	53	57	3
4	R4	27	SMA	IRT	75	70	-5	47	48	2
5	R5	25	SMA	IRT	55	65	10	80	85	5
6	R6	27	SMP	IRT	70	75	5	75	80	5
7	R7	25	SMA	IRT	45	75	30	53	55	2
8	R8	29	SMA	IRT	50	70	20	58	75	17
9	R9	29	SMA	IRT	50	70	20	58	87	28
10	R10	28	SMA	IRT	50	60	10	87	90	3
11	R11	29	SMP	IRT	45	65	20	83	85	2
12	R12	27	SMA	IRT	55	75	20	57	58	2
13	R13	28	SMA	IRT	50	75	25	52	53	2

14	R14	29	SMA	IRT	55	70	15	80	83	3
15	R15	36	SMP	IRT	75	80	5	82	92	10
16	R16	35	SMP	IRT	55	65	10	50	52	2
17	R17	32	SMA	IRT	80	85	5	55	80	25
18	R18	35	SMA	IRT	70	85	15	50	53	3
19	R19	35	SMA	IRT	75	80	5	48	50	2
20	R20	38	SMA	IRT	55	75	20	48	52	3
21	R21	34	SMA	Petani	50	55	5	50	53	3
22	R22	40	SMA	Petani	45	60	15	80	85	5
23	R23	31	SMP	Petani	50	55	5	50	53	3
24	R24	32	SMP	Petani	60	65	5	45	52	7
25	R25	40	SMA	Petani	60	65	5	80	88	8
26	R26	33	SMP	Petani	80	85	5	75	83	8
27	R27	35	SMA	Petani	75	80	5	47	48	2
28	R28	33	SMA	Petani	75	80	5	80	83	3
29	R29	30	SMP	Petani	75	80	5	50	55	5
30	R30	31	SMP	Petani	50	55	5	55	57	2
31	R31	36	SMA	Petani	75	65	-10	75	82	7

32	R32	31	SMA	Petani	60	65	5	80	85	5
33	R33	35	SMP	Petani	70	75	5	48	55	7
34	R34	32	SMA	Petani	50	60	10	80	87	7
35	R35	31	SMA	Petani	75	80	5	47	50	3
36	R36	34	SMP	Petani	80	90	10	80	87	7
37	R37	33	SMA	Petani	60	65	5	47	50	3
38	R38	31	SMP	Petani	55	60	5	48	53	5
39	R39	37	SMP	Petani	55	60	5	55	75	20
40	R40	35	SMA	Petani	55	60	5	80	85	5
41	R41	37	SMP	Petani	50	75	25	47	50	3
42	R42	33	SMP	Petani	75	80	5	48	53	5
43	R43	34	SMP	Pedagan g	55	65	5	50	55	5
44	R44	39	SMP	Pedagan g	80	85	5	55	77	22
45	R45	37	Perguruan Tinggi	Pedagan g	60	65	5	53	55	2
46	R46	33	Perguruan Tinggi	Bidan	70	80	10	50	57	7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2100/ Un.16 / P1 /KT/IX/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP SIKAP DAN PENGETAHUAN IBU
DI TK NURUL ILMI DESA SUKAMAJU KECAMATAN ABUNG SEMULI LAMPUNG UTARA**
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
RISSA LATIFAH	1911070088	FTK/PIAUD

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 11 Sep 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH EDUKASI SARAPAN
BERGIZI TERHADAP SIKAP DAN
PENGETAHUAN IBU DI TK
NURUL ILMI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN ABUNG SEMULI
LAMPUNG UTARA

by Rissa Latifah

Submission date: 11-Sep-2023 02:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2162946605

File name: TURNITIN-_RISSA_LATIFAH.docx (323.14K)

Word count: 11260

Character count: 70303

PENGARUH EDUKASI SARAPAN BERGIZI TERHADAP SIKAP DAN PENGETAHUAN IBU DI TK NURUL ILMU DESA SUKAMAJU KECAMATAN ABUNG SEMULI LAMPUNG UTARA

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	20%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
2	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	1%
3	Maharani Maharani, Sri Wahyuni, Diah Fitrianti. "Tingkat pengetahuan dan sikap ibu terkait makanan tambahan dengan status gizi balita di Kecamatan Woyla Barat", Action: Aceh Nutrition Journal, 2019 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
5	Elita Mawarni. "HUBUNGAN SARAPAN PAGI DENGAN KONSENTRASI SISWA", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2021 Publication	1%

<1 %

53

Fitriani Fitriani, Teungku Nih Farisni, Yarmaliza Yarmaliza, Fitrah Reynaldi et al. "Animated Video Media on Breakfast Behavior Analysis of Nutritional Education Effect Through", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2023

Publication

<1 %

54

Hapzah Hapzah, Nurbaya Nurbaya. "Penyuluhan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan Ibu tentang Asupan Sayur dan Buah Anak SD", Jurnal Kesehatan Manarang, 2021

Publication

<1 %

55

Khairun Nisa Berawi. "PENINGKATAN STATUS GIZI DAN KESEHATAN ANAK BALITA MELALUI PENINGKATAN PERILAKU SEHAT IBU DI BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH", Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words